

**PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP PENERIMAAN
INFORMASI**

**(Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan
Kemuning Palembang)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Strata Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Jurnalistik

Oleh :

Deby Charsita

13530016

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1438 H / 2017 M

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamuallaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Deby Charsita, NIM 13 53 0016, yang berjudul: "**Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kecamatan Kemuning Kelurahan Pahlawan Palembang)**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

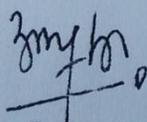
Demikian hal ini disampaikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, Oktober 2017

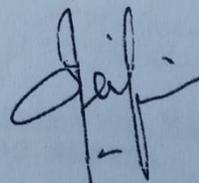
Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Eni Murdiati, M.Hum

NIP: 19680226 1999403 2 006



Suryati, M. Pd

NIP: 19720921200604 2 002

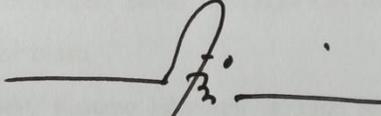
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang)”

Telah dimunaqasyah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada
 Hari, Tanggal : Selasa, 28 November 2017
 Tempat : Ruang sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

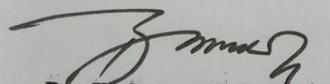
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata 1 (S-1) pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, Januari 2018
 DEKAN

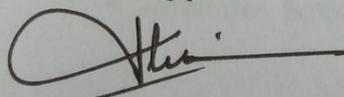

Dr. Kusnadi, M. A.
 NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

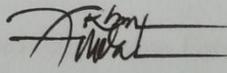
Ketua


Drs. Hj. Dalinur M Nur MM
 NIP. 195704121986032003

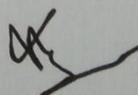
Penguji I


Drs. Aliasan M. Pdi
 NIP. 19610828199101 001

Sekretaris


Anang Walian, MA, Hum
 NIP. 2005048701

Penguji II


Muslimin, M. Kom. I
 NIP. 2022107801

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deby Charsita
 Tempat & Tanggal Lahir : Surya Adi, 22 Desember 1995
 NIM : 13530016
 Jurusan : Jurnalistik
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kecamatan Kemuning Kelurahan Pahlawan Palembang)

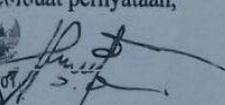
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interorestasi, pembahasan dan kesimpulan yang *disajikan skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan* pengarahan pembimbing yang ditetapkan
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak beneran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 28 November 2017

Yang membuat pernyataan,


 METERAI TEMPEL
 69AEF819461Y01
 6000
 DEBY CHARISTA
 NIM : 13530016

MOTTO

Memulailah Dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kepada kedua orang tuaku Ayahanda (Miswanto) dan Ibunda (Turyati) yang telah bersusah payah mendidik dan menjagaku, memberikan kasih sayang yang berlimpah serta mengajarkan aku tentang kehidupan yang sangat luar biasa.
- ❖ Adik-adikku Dita Amalia dan Audry Kusuma Wardani semoga kita menjadi saudara yang kokoh, saling mendukung dan saling mendoakan, serta untuk seluruh keluarga besarku
- ❖ Jurnalistik 2013
- ❖ Seluruh dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang (semoga ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat bagiku)
- ❖ Almamater tercinta yang menjadi kebanggaanku

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi (OPUSK) Di RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang)*”. OPUSK merupakan program dialog interaktif di RRI Palembang Pro 1 FM 92,4 Mhz yang disiarkan dari hari senin – jum’at pukul 08.00 s/d 09.00 WIB. Dikaitkan dengan fungsi media massa sebagai pemberi informasi dan mendidik disinilah dapat dilihat bahwa RRI Palembang mampu menjalankan perannya dengan baik atau tidak. Rumusan masalah penelitian adalah apa pengaruh perogram siaran opini publik solusi dan klarifikasi RRI Palembang terhadap penerimaan informasi yang di dapat oleh masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh program siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi terhadap penerimaan informasi pada masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yang menginformasikan hasil data berupa numerik dan diasosiasikan dengan analisis statistik, dengan cara menyebarkan kuesioner. Pengumpulan data menggunakan penelitian Suharsimi Arikunto, dimana jumlah populasi 131 orang, maka peneliti mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah 33 orang. Statistik pengujian terhadap hipotesis menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan program statistik SPSS 22. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Program Siaran OPUSK di RRI Palembang sebagai variabel bebas (X) dan pengaruh acara terhadap penerimaan informasi masyarakat sebagai variabel terikat (Y). Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 didapat hasil Regresi Linier Sederhana antara variabel (X) dan variabel (Y), diperoleh nilai $t = 8,844$, nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan taraf signifikansi lebih kecil 5% atau 0,05. Selanjutnya hasil besarnya hubungan antara kedua variabel diperoleh nilai R^2 0,716 (72%) hal ini menunjukkan acara siaran berita OPUSK memiliki pengaruh sebesar 71,6% pada masyarakat Rt/Rw 09/04. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara Variabel X dan Y dimana siaran OPUSK memiliki pengaruh yang positif untuk penerimaan informasi pada masyarakat baik dibidang ekonomi, politik, sosial, olahraga, budaya dan umum serta kecenderungan lebih bijak dalam memilih media massa.

Kata Kunci : *Pengaruh, OPUSK, Masyarakat, Radio*

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 9 |

BAB 2 TINJAUAN TEORITIS

| | |
|---|----|
| A. Tinjauan Pustaka | 10 |
| B. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Teori Stimulus-Respon JB Watson | 12 |
| 2. Pengertian Pengaruh | 15 |
| 3. Pengertian Komunikasi | 16 |
| 4. Pengertian Siaran Radio | 21 |
| 5. Pengertian Penerimaan Informasi | 29 |
| 6. Pengertian Opini Publik Solusi dan Klarifikasi | 31 |
| 7. Pengertian Masyarakat | 33 |
| 8. Analisis Pengaruh dan Penerimaan Informasi..... | 36 |
| C. Hipotesis Statistik | 37 |

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian | 41 |
| B. Data dan Sumber Data | 42 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 43 |
| D. Variabel Penelitian..... | 44 |
| 1. Definisi Operasional Variabel..... | 44 |
| E. Populasi dan Sampel | 47 |
| 1. Populasi..... | 47 |

| | |
|---|----|
| 2. Sampel..... | 48 |
| F. Uji Validitas dan Realibilitas | 49 |
| 1. Validitas Data..... | 50 |
| 2. Realibilitas | 51 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| 1. Skala Pengukuran..... | 54 |
| a. Metode Skala <i>Likert</i> | |
| I. Sistematika Penulisan | 55 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 57 |
| 1. Geografi dan Monografi Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning..... | 57 |
| 2. Profil RRI..... | 62 |
| a. Sejarah RRI | |
| b. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Palembang | |
| c. Visi dan Misi LPP RRI Palembang | |
| d. Program Radio LPP RRI Palembang | |
| e. Struktur Organisasi LPP RRI Palembang | |
| f. Program acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) di LPP RRI Pro 1 Palembang | |

| | |
|--|-----|
| B. Pembahasan..... | 78 |
| 1. Hasil Penelitian Kuantitatif | 78 |
| a. Tahapan Penelitian | |
| b. Uji Validitas dan Reliabilitas | |
| c. Uji Normalitas Data | |
| d. Uji Hipotesis Statistik | |
| e. Uji Hipotesis (Uji t) | |
| 2. Pembahasan Analisis Kuantitatif | 117 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran..... | 123 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Tabel Operasional Variabel | 46 |
| Tabel 2. Populasi Masyarakat yang Akan Diteliti Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan | 48 |
| Tabel 3. Pengukuran Skala <i>Likert</i> | 54 |
| Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi | 55 |
| Tabel 5. Jumlah Penduduk Dilihat Dari Jenis Kelamin | 58 |
| Tabel 6. Jumlah Penduduk Dilihat Dari Tingkat Usia | 59 |
| Tabel 7. Jumlah Penduduk Dilihat Dari Tingkatan Pendidikan..... | 60 |
| Table 8. Jumlah Penduduk Dilihat Dari Pemeluk Agama | 61 |
| Tabel 9. Batas Wilayah Program Siaran LPP RRI Palembang..... | 69 |
| Tabel 10. Program Siaran LPP RRI Pro 1 FM 92,4 MHz | 70 |
| Tabel 11. Program Siaran LPP RRI Pro 2 FM 91,6 MHz | 71 |
| Tabel 12. Program Siaran LPP RRI Pro 4 FM 88,4 MHz | 73 |
| Tabel 13. Uji Validitas Variabel X (Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang) | 79 |

| | |
|---|----|
| Tabel 14. Uji Validitas Variabel Y (Persepsi Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning) | 80 |
| Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y..... | 81 |
| Tabel 4.1 Persentase Jawaban Responden X1 | 83 |
| Tabel 4.2 Persentase Jawaban Responden X2 | 84 |
| Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden X3 | 85 |
| Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden X4 | 86 |
| Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden X5 | 87 |
| Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden X6 | 88 |
| Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden X7 | 89 |
| Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden X8 | 90 |
| Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden X9 | 91 |
| Tabel 4.10 Persentase Jawaban Responden X10 | 92 |
| Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden X11 | 93 |
| Tabel 4.12 Persentase Jawaban Responden X12 | 94 |
| Tabel 4.13 Persentase Jawaban Responden Y1 | 95 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.14 Persentase Jawaban Responden Y2 | 96 |
| Tabel 4.15 Persentase Jawaban Responden Y3 | 97 |
| Tabel 4.16 Persentase Jawaban Responden Y4 | 98 |
| Tabel 4.17 Persentase Jawaban Responden Y5 | 99 |
| Tabel 4.18 Persentase Jawaban Responden Y6 | 100 |
| Tabel 4.19 Persentase Jawaban Responden Y7 | 101 |
| Tabel 4.20 Persentase Jawaban Responden Y8 | 102 |
| Tabel 4.21 Persentase Jawaban Responden Y9 | 103 |
| Tabel 4.22 Persentase Jawaban Responden Y10 | 104 |
| Tabel 4.23 Persentase Jawaban Responden Y11 | 105 |
| Tabel 4.24 Persentase Jawaban Responden Y12 | 106 |
| Tabel 4.25 Persentase Jawaban Responden Y13 | 107 |
| Tabel 4.26 Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel X | 108 |
| Tabel 4.27 Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel Y | 109 |
| Tabel 17. Hasil Normalitas Data | 111 |
| Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Variabel Acara Siaran Berita | |

OPUSK RRI Palembang – Terhadap Persepsi Masyarakat Rt/Rw 09/04

Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning) 113

Tabel 19. Penerimaan Informasi Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan

Kecamatan Kemuning)..... 114

Tabel 20. Interpretasi Koefisien Korelasi 114

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1 <i>Pie Chart</i> Jumlah Keseluruhan Variabel X..... | 108 |
| Gambar 2 <i>Pie Chart</i> Jumlah Keseluruhan Variabel Y..... | 110 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 1. Teori Stimulus-Respon | 15 |
| Bagan 2. Penentuan Variabel Penelitian | 45 |
| Bagan 3. Struktur Pengurus di Rt/Rw 09/04..... | 62 |
| Bagan 3. Struktur Kepemimpinan LPP RRI Palembang | 75 |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta alam berkat rahmat, taufik dan hidayahnya serta diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang)**”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Untuk itu penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah beserta staf rektorat yang telah memberikan ranah untuk menempuh kegiatan-kegiatan perkuliahan baik itu dibidang akademik maupun non akademik.

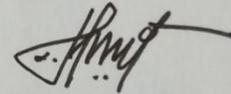
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah yang telah memotivasi penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..
3. Ibu Sumainah Duku, M.Si selaku kepala Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Eni Murdiati, M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Ibu Suryati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya dan juga sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nuraida, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Kedua Orang tuaku, Ayahanda (Miswanto) dan Ibunda (Turyati) yang telah memotivasi serta memberikan dukungan secara materil maupun dukungan doa selama perkuliahan dan kesuksesan penyelesaian skripsi.
9. Adik-adikku (Dita Amalia dan Audry Kusuma Wardani) yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga Jurnalistik angkatan 2013 (Devi Rezky, Ayu, Dwi, Devi R, Manda, Erni, Humrah, Lisa, Ine, Akbar, Syafei, Ferdi, Faiza seluruh teman-teman

yang tidak mungkin saya sebutkan satu-satu) yang selalu memberikan semangat dan kerjasamanya, kebersamaan bersama kalian selama empat tahun tidak akan pernah terlupakan.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amai shaleh dan diterima Allah SWT, sebagai bekal mendapat pahala dari Allah SWT, *Amiin Ya Robbalalamin*.

Palembang, 28 November 2017

Penulis



DEBY CHARISTA
(13530016)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi dalam arus globalisasi banyak menimbulkan perubahan bagi masyarakat, baik secara berfikir sikap dan tingkah laku. Salah satu tanda kemajuan zaman dan perubahan global diperlukannya cara kerja dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.¹ Teknologi yang canggih saat ini sangat berperan dan mempengaruhi dalam kegiatan manusia, untuk menciptakan perubahan pola pikir masyarakat untuk suatu informasi yang di publikasikan. Teknologi ini juga memudahkan sesama manusia untuk berinteraksi dan bertukar informasi mengenai pemberitaan yang aktual dan hangat sedang dibicarakan. Demikian pula dengan radio yang hingga saat ini menjadi sarana komunikasi massa yang memiliki peran penting menyampaikan informasi dan berita terkini.

Komunikasi berasal dari bahasa latin "*communication*" yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Secara garis besarnya, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran atau pengertian antara komunikator (penyebarnya) dan komunikan (penerima pesan).² Elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan. Pesan yaitu sebagai ide atau informasi yang disampaikan melalui media. Media yaitu sarana komunikasi dan

¹Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali, 1986), h.137.

²Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, (Konsep dan Aplikasi)* Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada, 2001), cet ke-13, h.77.

massa adalah target dari komunikasi itu disampaikan melalui perantara seperti alat telekomunikasi, website dan masih banyak lagi.

Secara ideal, tujuan komunikasi bisa menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan. Dengan demikian, tanpa adanya sarana, komunikasi tidak dapat berkembang sesuai dengan kemajuan. Seiring dengan sarana yang mendukung yakni dengan adanya teknologi. Dalam hal ini, radio juga sebagai salah satu tempat untuk menyalurkan informasi suatu jaringan komunikasi individu maupun kelompok. Siaran Radio (*radio broadcast*) adalah suatu aspek dari komunikasi, karena itu proses radio dipelajari dan diteliti oleh ilmu komunikasi.

Media Massa sebagai mana diartikan (*Mass Media*) yaitu channel, media/medium, saluran, sarana, atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa.³ Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari komunikasi massa, pada hakikatnya media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya.⁴

Pada awalnya fungsi media massa hanya untuk memberi hiburan, penerangan dan pendidikan, akan tetapi di beberapa negara besar dipergunakan untuk *propaganda*, yaitu usaha yang sistematis dan dilakukan berulang-ulang untuk

³Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1991). h.34.

⁴Haris Sumadaria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014). h.35.

mempengaruhi sikap, opini dan seseorang bahkan sejumlah orang.⁵ Beberapa sarjana psikologi sosial dan sarjana sosiologi demikian juga sarjana komunikasi sependapat bahwa pendukung opini publik tidak saling mengenal atau *anonim*. Opini publik tidak mengenal pembagian kerja dan karena itu maka opini publik tidak dapat bergerak dengan cepat.⁶

Secara sederhana Keith R. Stamm dan Jhon E. Bowes (1990) membagi kedua bagian besar efek komunikasi massa pertama efek primer meliputi terapan, perhatian, dan pemahaman. Kedua, efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap) dan perubahan perilaku (menerima dan memilih).⁷ Salah satu cara yang paling populer untuk melihat pengaruh komunikasi adalah dengan memakai efek “kegunaan dan kepuasan”. Mengikuti pendapat Swanson ide dasar yang melatarbelakangi efek ini adalah bahwa *audience* aktif di dalam memanfaatkan media massa.⁸ Individu tidak secara spontan dan otomatis merespon pesan-pesan media massa seperti yang dikemukakan dalam efek peluru atau jarum hipodermik (*audience* dianggap pasif).

Radio adalah salah satu media massa yang memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya, tidak terikat waktu, radio dapat membidik khalayak yang spesifik, radio bersifat *mobile* dan *portable*, radio bersifat intrusif,

⁵ Onong uchjana effendi, *Op.Cit.*, h.34.

⁶ Djoenaesih S.Sunarjo, *Opini Publik*, (Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta, 1997), h.27.

⁷ Nurudin, *Pengantar Komuniaksi Massa*, (Jakarta : Rajawali, 2007), h.206.

⁸ *Ibid.*, h.208.

radio bersifat flaksibel dan radio itu sederhana.⁹ Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan.

Siaran radio bagi komunikasi bersifat fleksibel dimana semua orang bisa menikmati siaran radio kapan saja dan dimana saja. Tidak seperti media massa lainnya (koran, televisi dan film) radio lebih mengutamakan suara dimana pesan yang disampaikan menggunakan tutur bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar. Dimana pesan yang disampaikan siaran radio bersifat satu arah, sekilas dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan, ini merupakan salah satu kelemahan dari siaran radio.¹⁰ Selain itu siaran radio juga hanya berfokus dengan satu indera saja yaitu pendengaran dimana pendengaran terganggu maka tidak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang.

Meskipun dalam dunia radio memiliki kelemahan namun perkembangan radio di Indonesia terus melaju dengan pesat salah satunya Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dengan ibu kota Palembang, ditandai dengan menjamurnya berbagai stasiun radio di Palembang seperti RRI Sumsel, Sriwijaya Radio, Smart FM, Elita FM, Sonora FM, Lanugraha FM dan masih banyak lagi yang bergerak sesuai dengan visi misi perusahaan masing-masing.

⁹ J.B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), h.36.

¹⁰Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h.40

RRI Sumsel adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara.¹¹ RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Jaringan RRI yang sudah sangat banyak hampir di seluruh Indonesiamenjadikan informasi di seluruh Indonesia bisa di *relay* oleh semua daerah.Salah satu jaringan RRI yang berada di daerah, yakni RRI kota Palembang. RRI Kota Palembang memiliki jangkauan ke berbagai daerah kabupaten kota, yakni Sekayu, Lubuk Linggau, Pagaram, Baturaja, Muara Enim dan Prabumulih.

Peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik tetap harus berada pada prinsip menjangkau, mendidik,dan merefleksikan selera serta minat seluruh masyarakat. RRI Palembang dibagi menjadi 4 kanal frekuensi **Pro 1**: menyajikan berita-berita yang bersifat lokal dan regional di wilayah lain yang ada terjaring kersamanya, **Pro 2**: Pusat

¹¹ <http://www.rri.co.id/profil.html>,di akses pukul 17:00 wib pada tanggal 22 Desember 2016,.

siaran kreatifitas anak muda, **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan.

Salah satu program siaran di RRI Palembang pada program siaran PRO 1 Frekuensi FM 92,4 Mhz – AM 1287 Khz. Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) acara yang menampung opini, kritik, saran / masukan dari publik yang tayang setiap hari pada pukul 08.30 sampai 09:00 WIB selama tiga puluh menit yang berisikan seputar pemberitaan dalam kota. Selama tiga puluh menit tim redaksi memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk berpartisipasi melalui jaringan telepon, memberikan tanggapan, saran, masukan atau pertanyaan terkait permasalahan atau wacana yang telah dipaparkan tim redaksi di awal acara.¹² Program inilah yang dinilai oleh peneliti sebagai bentuk peran aktif serta usaha RRI Palembang dalam memenuhi peran pers sebagai wahana kontrol sosial, memberi informasi dan edukasi.

Berita akan menjadi sebuah informasi baru, apabila seseorang mendengarkan siaran radio, karena berita radio sifatnya aktual dan tidak ada penyiaran ulang dalam satu informasi. Beberapa ahli mendefinisikan berita sebagai berikut: Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, *news* atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat

¹²Ferry Widodo, Kepala Pembinaan RRI Palembang, Wawancara tanggal 16 November 2017.

khalayak pendengar.¹³ Secara umum berita radio adalah uraian fakta dan atau pendapat, serta penyajian pendapat narasumber yang relevan, yang dikombinasikan secara dinamis dan variatif, sesuai dengan arah bahasa yang disusun oleh reporter dan sudah disajikan kepada khalayak melalui media radio.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati perubahan dan penerimaan informasi yang diperoleh masyarakat pada program siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang karena acara ini merupakan salah satu program siaran dialog interaktif yang mana berita berfokus membahas sekitar kota Palembang secara umum dan aktual seperti ekonomi, politik, agama, olahraga, dan sosial. Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan sebagai objek penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dengan judul: **“PENGARUH PROGRAM SIARAN ACARA OPINI PUBLIK SOLUSI DAN KLARIFIKASI (OPUSK)RRI PALEMBANG TERHADAP PENERIMAAN INFORMASI (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang)”**

¹³Haris Sumadaria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011).h.27.

¹⁴Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 24.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka timbullah pokok permasalahan dalam penelitian yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apa isi program siaranacara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang ?
2. Seberapa besar pengaruh perogram siaran opini publik solusi dan klarifikasi RRI Palembangterhadap penerimaan informasi yang di dapat oleh masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai jawaban atas rumusan masalah :

- a. Untuk Mengetahui isi program siaran yang disiarkan dalam program acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi di RRI Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh siaran acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasiterhadap penerimaan informasi pada masyarakat di Rt/Rw 09/04Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam menyusun skripsi ini. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Di harapkan penelitian ini dapat memberi pemikiran dalam disiplin ilmu komunikasi masa dan dapat digunakan untuk menambah keilmuan di perputakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sebagai bahan referensi dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang jurnalistik radio.

b. Secara Praktis

Penelitian ini ingin menambah wawasan dalam kegiatan jurnalistik dan bahan masukan bagi perusahaan media khususnya, untuk meningkatkan pengelolaan radio RRI Palembang. Sebagai salah satu media komunikasi audiovisual di kawasan Sumatera Selatan Indonesia.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, sebelum disusun lebih lanjut, maka peneliti terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap koleksi skripsi. Mengingat jurusan jurnalistik merupakan jurusan baru di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sehingga masih sulit ditemukan skripsi yang berkaitan dengan jurusan ini. Terutama mengenai pengaruh program siaran dialog interaktif radio. Maka peneliti juga mencari contoh-contoh skripsi melalui media online dalam format *pdf* dan buku.

Siti Khamidah(1199076) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (2006). Skripsi yang berjudul **Pengaruh Keaktifan Mendengarkan Siaran Dakwah Radio Kartini Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara**. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dimana mendapatkan hasil keaktifan para pendengar siaran dakwah Kartini berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan remaja yang dapat dilihat dari perhitungan yang menggunakan rumus regresi linier yang menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 24,627.

Adi Saputra (1074300137) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2014). Skripsi yang berjudul

Pengaruh Siaran Radio Pratama FM. 88.8 Mhz Terhadap Pendapat Masyarakat Di Desa Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dalam skripsi tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Persentasenya digambarkan dengan angka-angka kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel persentase, dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Hasil dari penelitiannya adalah pengaruh siaran radio pratama FM.88.8 Mhz pada masyarakat bangkinang dapat dikatakan cukup baik dengan nilai 71,6%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapat masyarakat tersebut adalah pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan keakraban dengan radio.

Selanjutnya **Santi Indra Astuti** dalam bukunya yang berjudul “**Jurnalisme Radio Teori dan Praktek**” penerbit Rakatama Media tahun 2013. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana pengertian radio, format radio, dampak atau pengaruh yang diberikan dan daya serap informasi yang dihasilkan oleh radio. Sedangkan pembahasan yang akan saya teliti adalah memfokuskan pada masalah daya serap yang akan menimbulkan persepsi untuk para pendengar dari siaran radio.

B. Kerangka Teori

Teori Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai suatu kerangka mengenai sesuatu peristiwa, kejadian dan sebagainya¹⁵. Dalam khazanahnya ilmu komunikasi dikenal berbagai teori

¹⁵Safian Ramdhani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung 2011), h.580.

komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli, teori itu mencoba menjelaskan bagaimana proses berjalannya pesan dari sumber (*source*) kepada pihak yang menerima pesan atau komunikan (*receiver*). Pada dasarnya ilmu komunikasi terhadap alat komunikasi audiovisual tidak terlalu cepat di rangsang oleh stimulus (rangsangan) dalam otak karena audiovisual hanya bentuk audio yang tidak berulang kecuali keinginan yang timbul dari diri sendiri. Teori yang paling dasar dalam hal ini yaitu teori stimulus-respons (S-R Theory).¹⁶

1. Teori Stimulus-Respon J.B Watson

Peranan J.B. Watson dalam perkembangan teori rangsang balas adalah mengukuhkannya kedalam aliran yang diberinya aliran behaviorisme.¹⁷ yang di kutip langsung dari buku Sarlito Wirawan Sarwono dengan judul Teori-teori Psikologi (Jakarta:2001):

Psikologi behaviorisme berpendapat bahwa prilaku terbentuk melalui perkaitan antra stimulus (rangsangan) dengan respons (reaksi). Menurut pendekatan ini, prilaku adalah salah satu yang dapat diamati oleh alat indra. Dalam tinjauan yang bersifat psikiatrik perubahan kepribadian dapat dilihat dari temprament dan watak seseorang.

Aliran behaviorisme yaitu manusia sangat dipengaruhi oleh informasi dari media massa. Hal tersebut dilandasi konsep behaviorisme, yaitu manusia

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 27

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, h. 11

sangat dikendalikan oleh alam (*homo mechanicus*).¹⁸ Dalam kerangka behaviorisme, media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan, atau proses imitasi (belajar sosial).¹⁹

Watson penganut behaviorisme memusatkan perhatian kepada perilaku nyata (*overt behavior*) atau proses-proses psikologi yang dapat diukur. Perilaku dijelaskan menurut gerak-gerak reflek yang dipelajari atau yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned reflexes*), rangsangan lingkungan, atau proses-proses psikologis, semuanya dapat diukur secara empirik.

Perilaku manusia dikontrol proses-proses fisiologis atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*). Kesimpulannya, perilaku adalah gerakan reflek yang dilakukan organisme mahluk hidup sebagai akibat dari dorongan fisik (*physical movement*) baik dari dalam organisme mahluk hidup itu sendiri (*fisiologis*) atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*).²⁰

Sebagai singkatan dari Stimulus- Organisme-Respon, ini semua berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen kognisi, afeksi dan konasi.²¹

¹⁸Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. (Banjarmasin: Aswaja Pressindo: 2015), h. 40.

¹⁹Jalaluddin Rakhmat, *Opcit.*, h. 200.

²⁰M. Jacky, *Sosiologi*. (Surabaya: Mitra wacana Media, 2015), h. 18.

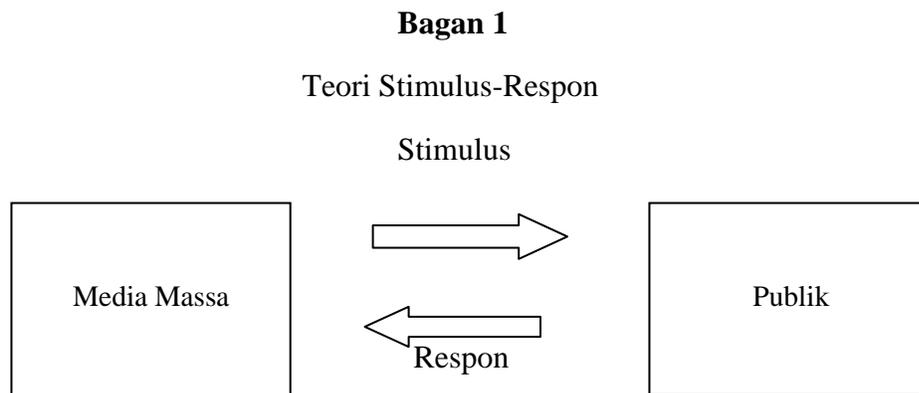
²¹Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group:2011), h. 65.

- a. Komponen kognisi adalah akibat dari yang timbul pada diri komunikator yang sifatnya informative bagi dirinya. Media massa dapat mengubah citra khalayak tentang lingkungan mereka karena media massa memberikan rincian, analisis, dan tinjauan tentang berbagai peristiwa.
- b. Komponen afeksi, efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada aspek kognisi, efek ini lebih cenderung pada emosi. Tujuan dari komunikasi bukan hanya sekedar memberikan pesan kepada khalayak, tetapi juga agar khalayak bisa paham dengan pesan yang disampaikan sehingga menimbulkan efek yang diinginkan oleh komunikatornya. Sehingga diharapkan khalayak bisa turut merasakan bahagia, sedih, marah dan sebagainya.
- c. Komponen konasi, merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan, tindakan.²²

Disebut demikian karena teori ini meyakini bahwa kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikan obat yang dapat langsung ke dalam jiwa penerima pesan atau seperti peluru yang ditembakkan dan langsung masuk ke dalam tubuh.

²²Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: 2003), h. 447

Teori ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen media massa. Pengirim pesan, yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus; dan khalayak media massa sebagai penerima yang menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus-respons.²³ Untuk menunjukkan bagaimana proses teori S-O-R terjadi, lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1:



(Sumber :Hidajanto Djamal, 67:2011)

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa teori dalam penyusunannya yakni :

2. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (Orang atau benda) yang ikut membentuk watak,

²³Hidajanto Djamal, *Op, Cit.*, h. 65

kepercayaan atau perbuatan seseorang”.²⁴ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Sedangkan Menurut Kurnadi Shahab dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Pedesaan pengaruh adalah kekuasaan yang bisa mengakibatkan perubahan perilaku orang atau kelompok lain.²⁵ Lain halnya dengan Norman Barry yang menyatakan pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman, sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh terbesar dalam kehidupan modern sekarang ini adalah alat komunikasi media massa dimana pengaruh tersebut dapat mengubah perilaku, pendapat dan pola fikir masyarakat secara dominan.

3. Pengertian Komunikasi

a. Komunikasi

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, dari bangun tidur sampai tidur lagi, manusia senantiasa melakukan

²⁴Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional Balai pustaka, 2005). h. 56

²⁵Kurnadi Shahab, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta: Arrussmedia, 2013). h.45

komunikasi. Kita sependapat bahwa komunikasi adalah proses timbal balik (dua arah) antara sumber pesan atau informasi dengan penerima pesan. Untuk dapat hidup, manusia selalu melakukan hubungan interaksi sosial dengan manusia lainnya. Interaksi yang harus dilakukan dimulai dengan komunikasi. Komunikasi dalam pengertian umum dapat dilihat dari dua segi yaitu :

1. Pengertian Komunikasi Secara Etimologi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *Comunication*, dan bersumber pada kata *communis* yang artinya sama, dalam arti kata sama makna, yaitu sama makna mengenai suatu hal.

2. Pengertian Komunikasi Secara Umum

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.²⁶

Dari uraian diatas, telah diungkapkan bahwa manusia sesuai dengan kodratnya adalah makhluk pribadi/individu, sekaligus makhluk sosial. Selama ini masyarakat hanya bisa berkomunikasi, yaitu dengan cara mengobrol atau diskusi sederhana. Komunikasi yang baik, memiliki komponen-komponen didalamnya. Komponen yang harus dimiliki dalam komunikasi berupa

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2008), h.3.

komunikator, orang yang menyampaikan pesan. Pesan adalah suatu pernyataan, dapat berupa ide, informasi, keluhan, dan sebagainya. Komunikan merupakan orang yang menerima pesan. Media, sarana atau saluran penyampaian pesan, bila komunikator jauh tempatnya dan jumlahnya banyak. Dan terakhir efek, dampak sebagai pengaruh pesan. Selain komponen-komponen yang dimiliki oleh komunikasi. Komunikasi juga memiliki bentuk-bentuk yaitu :

1. Komunikasi personal (*Personal Communication*) yaitu komunikasi yang terjadi antar dua orang, yang terdiri dari : komunikasi interpersonal (komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri tanpa melibatkan orang lain) dan komunikasi antarpersona (Komunikasi yang melibatkan dua orang, komunikator dan komunikan).
2. Komunikasi Kelompok (*Group Communication*) , yaitu komunikasi antar seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi ini terdiri dari : komunikasi kelompok kecil (komunikasi yang memiliki jumlah orang sedikit atau komunikator bisa melakukan komunikasi personal dengan salah seorang peserta kelompok) dan komunikasi kelompok besar (kelompok komunikan yang jumlahnya banyak serta komunikator hampir tidak ada kesempatan untuk berdialog).
3. Komunikasi Massa (*Mass Communication*), adalah komunikasi dengan menggunakan media massa.

4. Komunikasi Nirmassa, yaitu komunikasi yang umumnya digunakan untuk orang-orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu. Misal : poster, spanduk, telepon, dan sebagainya.

b. Komunikasi Massa

Setiap hari, kita tidak akan bisa lepas dari media massa. Ketika bangun pagi kita sudah mendengar suara televisi yang mungkin dihidupkan oleh salah satu anggota keluarga. Kemudian, ketika mau pergi ke kampus atau tempat kerja, kita mengendarai mobil sambil mendengarkan musik lewat radio mobil. Lalu sampai dikampus kita membaca buku untuk mengajar, atau membaca koran yang kebetulan dibawa dari rumah karena tidak sempat dibaca. Masyarakat modern seperti sekarang ini tidak mungkin tidak hidup tanpa komunikasi massa. Salah seorang pakar komunikasi massa, Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya “Psikologi Komunikasi” menyebutkan bahwa “Abad ini disebut dengan abad Komunikasi Massa.”²⁷ Tentunya pernyataan ini sangat relevan dengan situasi saat ini. Komunikasi massa mengalami kemajuan yang sangat pesat. Apabila menginginkan informasi di berbagai belahan dunia, tidak lagi mengandalkan surat kabar dan majalah yang harus menunggu beredar. Tetapi bisa langsung mengakses via internet, begitu juga dengan audio visual dan media elektronik tidak ketinggalan pula.

²⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Op, Cit.*, h.184.

Ahli komunikasi mendefinisikan komunikasi dengan memperinci karakteristik komunikasi massa. Gerbner (1967) menulis, “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial society*” (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri).²⁸ Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/pendengar, penonton yang akan coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka.²⁹

c. Efek Komunikasi Massa

Bila di bandingkan dengan komunikasi lainnya, komunikasi massa memiliki khalayak yang lebih luas karena jangkauan media massa yang tentu juga dapat menjangkau khalayak atau komunikan yang lebih luas. Effendy menjelaskan efek yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa timbul sebagai sasaran komunikasi.³⁰ Oleh karena itu efek melekat pada khalayak sebagai akibat dari perubahan psikologi.

Ardianto & Erdinaya menjelaskan bahwa dalam proses komunikasi pesan dalam media massa dapat menerpa seseorang baik secara langsung

²⁸ *Ibid*, h.186.

²⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi massa* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.2.

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Op.Cit.*,h.318.

maupun tidak langsung.³¹ Menurut Effendy efek komunikasi massa dapat dikategorikan ke dalam empat jenis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Efek kehadiran media massa, sebagai benda fisik yang mempunyai efek ekonomis, sosial, penjadwalan kegiatan, efek penyaluran informasi dan penghilang perasaan dan efek perasaan.
- 2) Efek kognitif komunikasi massa, khususnya pada pembentukan dan perubahan citra yang mengarah pada teori agenda setting.
- 3) Efek afektif, terjadi pembentukan dan perubahan sikap, rangsangan emosional , rangsangan seksual.
- 4) Efek behavioral, meliputi efek proses sosial behavioral, agresi sebagai efek komunikasi massa yang mempengaruhi pada teori-teori efek sosial komunikasi massa.

4.Pengertian Siaran Radio

a. Pengertian Radio

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari satu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, dikapal, di mobil, dan sebagainya.³²

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan berita, hiburan, iklan, pendidikan,

³¹Ardianto & Erdinaya, *Komunikasi Massa* ,(Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2004).h.49.

³²Sunarjo&djoenasih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1999), h. 277.

dan lain sebagainya. Keberadaan radio ditengah-tengah masyarakat merupakan salah satu bukti bahwa radio merupakan media massa yang penting dalam menginformasikan informasi ke berbagai daerah ataupun kepada khalayak umum.

Adanya penggunaan radio sebagai media informasi dan media bisnis yang digunakan swasta, hal ini disebabkan radio mempunyai pengaruh dan kelebihan, salah satunya adalah kemampuan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. hal ini dapat dilihat dari undang-undang No. 24 tahun 1997, yaitu bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televisi, radio, dan elektronik komunikasi lainnya kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (M. Mujiono, UU. Penyiaran).

b. Pengertian Siaran

Adapun makna dari siaran merupakan melakukan aktivitas kegiatan yang menyampaikan suatu informasi kepada khalayak.³³ Siaran dalam kamus bahasa indonesia dapat diartikan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Jadi arti siaran dapat disimpulkan, siaran merupakan

³³Asep Samsul M Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2004), h.111.

menyampaikan maksud sesuatu kepada masyarakat yang menggunakan media. Demikian juga dengan radio RRI Palembang.

Dalam proses menyiarkan atau penyiaran maka diperlukan penyiar yang mampu menguasai tekni siaran, yaitu diantaranya :

- 1) Teknik *Ad Libitum*, yaitu teknik berbicara santai tanpa beban atau tekanan sesuai dengan seleranya. Menguasai informasi *behind information* yakni memahami keseluruhan informasi dan hal-hal lainnya yang ada kaitannya dengan informasi yang akan disampaikan.
- 2) Teknik membaca naskah (*script read*) dengan cara membaca naskah siaran yang sudah disusunnya sendiri atau bantuan penulis naskah diantaranya dengan memahami dan menghayati isi naskah keseluruhan, menggunakan kata-kata khusus dalam naskah, mengeluarkan suara, menggunakan gerakan tubuh, berlatih sebelum mengudara, meletakkan naskah sambil berbicara, membayangkan lawan bicara ada di depan mata.

Cara kerja radio, yaitu :

- a) Frekuensi
 - 1) Kejelasannya
 - 2) Kebersihan jangkauannya
 - 3) Mudah atau tidaknya gelombang tersebutdidapatkannya

b) Program

Program ini memiliki 3 kategori, yaitu:

- 1) Durasi jam yang disiarkannya
- 2) Ketepatan program dengan kebutuhan masyarakat
- 3) Jam siaran

c) Pembawa acara

- 1) Suara, suara yang disampaikan penyiar radio
- 2) Wawasan, sebagai seorang penyiar harus mempunyai wawasan yang luas agar dalam penyiaran lebih efektif
- 3) Intonasi/bahasa, bagaimana intonasi bahasa yang disampaikan oleh penyiar.

c. Ciri Jurnalistik Radio

Ciri jurnalistik radio ialah bahwa berita yang disiarkan adalah: a) Berita radio harus benar, b) Berita radio harus objektif dan c) Berita radio harus berasusila yang disusun dengan bahasa yang sederhana sedemikian rupa, sehingga dapat mengerti oleh khalayak dalam sekilas dengar bahwa ini akan diuraikan ketiga ciri jurnalistik radio tersebut :

1) Berita Radio Harus Benar

Berita radio harus benar ini mutlak, karena sekali berita itu disiarkan tidak mungkin diralat. Telah diketahui bahwa sifat

radio auditif dalam menyebarkan berita, hanya untuk didengarkan.

2) Berita Radio Harus Objektif

Berita adalah faktual mengenai suatu hal atau peristiwa. Sebagai laporan yang faktual, ia harus dipaparkan sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan tertentu. Informasi dikatakan objektif apabila akurat, jujur, lengkap sesuai dengan kenyataan bisa diandalkan dan memisahkan fakta dengan opini. Informasi harus seimbang dan adil dalam artian melaporkan perspektif-perspektif dalam sifat yang tidak sensasional dan tidak biasa.

3) Berita Radio Harus Berasusila

Berita radio adalah ditujukan untuk pendengar umum, dari sekian banyak acara yang disiarkan oleh setiap stasiun radio, ada yang peruntukkan untuk lapisan masyarakat tertentu seperti, anak-anak, remaja, dewasa, wanita, dan bidang sosial. Berdasarkan sifat radio yang auditif untuk didengar yang akan menimbulkan imajinasi pendengar sebagai reaksi apa yang didengar maka berita harus disusun sedemikian rupa, sehingga tidak menimbulkan asosiasi kepada hal yang asusila.

d. Bentuk Berita Radio

Beberapa bentuk berita radiopun mempengaruhi cara penyajiannya, beberapa bentuk berita radio yaitu:

1) Berita tulis (*Writing News/ Adibs/ Spot News*)

Berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa pula berupa liputan reporter yang teksnya diolah kembali di studio.

2) Berita Sisipan (*News with insert*)

Berita yang dilengkapi atau dimix dengan sisipan suara narasumber.

3) *News Feature*

Berita atau laporan jurnalistik panjang atau lebih yang lebih membah mengenai *human interet*, laporan perjalanan dan sejarah biografi.

4) *Phone in News*

Berita yang disajikan ,elalui laporan langsung repoter via telephone.

5) Buletin Berita

Gabungan beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu

6) Jurnalisme Interaktif

Jurnalisme interaktif biasa kita kenal dengan dialog interaktif dimana berita yang disiarkan melibatkan khalayak secara langsung, misalnya wawancara masyarakat lewat telephone atau berita yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pelapor (repoter dadakan), baik mereka sebagai pelaku maupun hanya saksi mata kejadian.

e. Fungsi Radio

Sebagai media massa, radio merupakan alat difusi (penyebaran informasi) bagi masyarakat yang juga akan menimbulkan keingintahuan sampai mempengaruhi adopsi atau rejeksi (penerimaan atau penolakan). Sedangkan fungsi media massa yang di dalamnya terdapat radio adalah:

- a. Menyebarkan informasi
- b. Meratakan pendidikan
- c. Merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan seseorang.

Berdasarkan kelompok-kelompok pendengar radio dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) *Talk program and news*, radio ini menurunkan siaran yang membahas atau mendiskusikan berbagai topik, musik hanya digunakan sebagai selingan. Kadang-kadang mereka mewancarai

seorang tokoh, pendengar, pelawak, atau artis atau menyiarkan berita-berita tertentu. Radio jenis ini populer dikalangan profesional tertentu.

- 2) *Music, sport, news*, radio ini menyiarkan musik-musik populer, melaporkan siaran pandangan mata sebagai pertandingan olahragadan reporter berita. Pendengar umumnya berusia 35 tahun dan lebih berpendidikan.
- 3) *Etnis*, di Indonesia radio sejenis ini berupa siaran kedaerahan yang menurunkan siaran kesenian daerah seperti ludruk, wayang atau sandiwara daerah serta lagu-lagu pop daerah dengan penyiar yang berlogat kedaerahan.
- 4) *Contemporary*, siaran ini sinonim dengan siaran-siaran tangga lagu seperti jazz, musik rakyat, dan lain sebagainya. Siaran efektif bagianak muda.
- 5) *Popular music*, dalam beberapa jenis ini sulit dibedakan dengan *contemporary*, hanya saja penekanannya lebih pada musik-musik standar atau *mood music, film, atau short tunes*.
- 6) *Good music*, siaran ini menyiarkan musik-musik serius, semi klasik atau opera dan lainnya, yang dinikmati oleh orang-orang profesional dan berpendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tidak lepas dari bagaimana komunikasi efektif hingga pendengar (*audient*) tertarik untuk mendengar siaran-siaranyang yang

disampaikan. Sedangkan komunikasi yang efektif harus ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu :

- a) Pilihan yang seksama apa yang disampaikan komunikator.
- b) Saluran komunikasi jelas dan langsung.
- c) Media yang memadai untuk menyampaikan pesan.
- d) Penentuan waktu dan penggunaan media yang tepat.
- e) Tempat-tempat penyebaran yang memadai apabila diperlukan untuk memudahkan penyampaian pesan yang asli dan tidak dikurangi.
- f) Penerimaan informasi dan penafsiran yang tepat.
- g) Penggunaan informasi yang efektif.
- h) Pemberitahuan kepada pengirim mengenai hasil tindakan.

5. Pengertian Penerimaan Informasi

Penerimaan informasi memiliki pengertian yang cukup luas bukan hanya penerimaan informasi secara umum saja, akan tetapi stimulus yang menerima rangsangan akan membentuk pola fikir baru dan akan menjadi ilmu yang diserap dan di jadikan wawasan pengetahuan.

Kamus Besar Bahasa Indoensia menjelaskan bahawa penerimaan adalah proses atau cara seseorang untuk menerima sesuatu baik itu informasi, gambar, rangsangan dan lainnya yang diterima stimulus dan menghasilkan respon. Sedangkan informasi secara etimologi, kata informasi berasal dari

bahasa Prancis kuno yaitu *informacion* mengambil istilah dari bahasa Latin yaitu *informationem* yang berarti “konsep, ide atau garis besar”. Informasi ini merupakan kata benda dari *informe* yang berarti aktivitas. Aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.

Menurut Abdul Kadir (2002:31) informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkat pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Sedangkan Burch dan Strater menyatakan bahwa informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. George R. Terry berpendapat bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Berdasarkan pengertian penerimaan informasi menurut para ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

6. Pengertian Opini Publik Solusi dan Klarifikasi

1) Opini Publik

Media massa tidak akan mungkin tidak akan melibatkan orang yang banyak karena target dari media massa sendiri adalah masyarakat yang luas yarmasi secara luas, akan tetapi dalam hal itu pasti akan

menimbulkan beberap perbedaan pendapat. Media massa sekarang ini juga digunakan sebagai alat untuk menyebarkan isu dan pergerakan propaganda politik untuk menimbulkan opini publik yang mendukung suatu partai tertentu. Clyde menyatakan opini publik adalah penilaian sosial mengenai suatu masalah yang penting dan berarti, berdasarkan proses pertukaran-pertukaran yang sadar dan rasional oleh khlayaknya.³⁴

Leonard W. Doob mengemukakan “ *Publik opinion refs to people’s attitudes on an issue when they are members of the same sosial group*”. Doob disini memberi tekanan kepada sikap sebagai sesuatu yang bernilai psikologis terhadap sesuatu isu, manakala mereka (dalam arti *people’s*) menjadi anggota dari kelompok sosial yang sama. Lalu Doob mempertanyakan, kelompok mana yang terlibat isu dan masyarakat luar yang memberi respon terhadap isu tersebut. Sedangkan menurut Cultip dan Center opini publik adalah sejumlah akumulasi pendapat individual tentang suatu isu dalam pembicaraan secara terbuka dan berpengaruh terhadap sekelompok orang.³⁵ Dengan demikian opini publik terbentuk melalui suatu kegiatan berupa debat pembicaraan atau pertukaran informasi antara individu-individu yang berada dalam suatu kelompok.

³⁴ Sumarno dan Didi, *Pengantar Studi Komunikasi Politik*, (Jakarta: Indeks, 2001). h. 55.

³⁵ Helena Olih, *Opini Publik*, (Jakarta: Indeks, 2007). h. 34.

2) Pengertian Solusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia solusi adalah penyelesaian dan pemecahan masalah atau sebagainya. Sama halnya menurut Munif Chatib : 2011 solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah, dimana kehidupan manusia tidak lepas dari masalah, mulai dari masalah pribadi, masalah keluarga sampai masalah negara. Cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud tanpa adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan pemecahan masalah dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya.

Untuk mendapatkan solusi atas suatu permasalahan ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Pertama kita perlu mengenali apa sebenarnya masalah yang terjadi. kemudian kita cari fakta atau bukti mengenai permasalahan tersebut. setelah itu kita telaah apa yang melatar belakangi munculnya masalah tersebut. Setelah jelas masalah dan latar belakangnya barulah kita dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

3) Pengertian Klarifikasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Klarifikasi Penjernihan penjelasan dan pengembalian kepada apa yang sebenarnya.

7. Pengertian Masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, hidup bermasyarakat dapat diartikan sebagai hidup dalam suatu pergaulan. Kata masyarakat berasal dari bahasa arab ‘*syaraka*’ yang artinya ikut serta (partisipasi). Sedangkan dalam bahasa inggris dipakai istilah ‘*society*’ yang berasal dari kata ‘*socius*’ yang artinya kawan.

Aristoteles mengemukakan bahwa manusia ini adalah ‘*zoon politicon*’ yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergolongan atau sedikitnya mencari teman bersama lebih suka daripada hidup tersendiri.³⁶ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya.

Sedangkan menurut Hasan Sadhly, masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.³⁷ Pengaruh dan pertalian kebatinan yang terjadi dengan sendirinya menjadi unsur yang ada bagi masyarakat. Masyarakat bukanya ada dengan hanya

³⁶ Lukman Surya Saputra, *Pendidika Kwaranegaraan*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h.11.

³⁷ Hassan Shadily, *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), h.47.

menjumlahkan adanya orang-orang saja, diantara mereka harus ada pertalian satu sama lain.

Masyarakat merupakan satu kesatuan yang selalu berubah karena proses masyarakat yang menyebabkan perubahan itu. Dalam zaman biasa masyarakat mengenal kehidupan yang teratur dan aman, disebabkan oleh karena pengorbanan sebagian kemerdekaan dari anggota-anggotanya, baik dengan paksa maupun sukarela. Pengorbanan disini dimaksudkan menahan nafsu atau kehendak sewenag-wenang untuk mengutamakan kepentingan dan keamanan bersama. Dengan paksa berarti tunduk kepada hukum-hukum yang telah ditetapkan (Negara, perkumpulan dan sebagainya) dengan sukarela berarti menurut adat dan berdasarkan keinsyafan akan persaudaraan dalam kehidupan bersama itu (desa berdasarkan adat dan sebagainya).

Bahasan berikut adalah mengenai hasil proses sosial. Proses sosial biasanya menghasilkan keadaan dan struktur sosial yang baru dan perubahan yang sangat mendasar. Istilah ini disebut dengan *morphogenesis*. Proses *morphogenesis* ditemukan di semua prestasi peradaban teknologi kultur dan struktur sosial kehidupan manusia mulai dari masyarakat premitif purba hingga tingkat masyarakat industri modern.³⁸

Proses *morphogenesis* ini harus dibedakan dari proses sosial yang hanya menghasilkan perubahan yang radikal tanpa perubahan mendasar.

³⁸ Piotr Sztompka di terjemahkan oleh Alimandan, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Penada Media Group,2010), h.16.

Diantaranya ada yang tak menghasilkan perubahan sama sekali, ada yang menghasilkan perubahan terbatas, perombakan ulang atau penataan ulang tatanan sosial yang sudah ada. Keadaan masyarakat seperti inilah yang menjadi sasaran perhatian penganut teori struktur fungsional, terutama memusatkan perhatian pada masyarakat tercipta dan terpelihara, stabilitas, keturunan, keselarasan, konsensus, dan keseimbangan.

8. Analisis Pengaruh dan Penerimaan Informasi

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dan penerimaan informasi masyarakat adalah suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya. Tanggapan tersebut bisa berupa anggapan negatif ataupun positif, tergantung dari respon masyarakat yang menerima.

Ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan informasi pada masyarakat yaitu ³⁹:

- 1) Pelaku terpengaruh, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu

³⁹Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi*, Jilid 1, Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan, Penyunting Tanty Tarigan, Edisi Kedelapan (Jakarta : 2001, PT. Prehallindo), h. 89

sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu.

- 2) Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau yang mirip.
- 3) Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan rumusan awal tentang kesimpulan dari suatu permasalahan penelitian. Annur mengemukakan, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris.⁴⁰ Menurut Sudjana, hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁴¹

⁴⁰SyaifulAnnur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press,2006), h.66.

⁴¹ Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta 2012), h.162.

Memperhatikan beberapa teori di atas jelas bahwa hipotesis merupakan dugaan awal atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, yang masih perlu di uji dan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a : Adanya persepsi masyarakat yang di hasilkan dari berita Opini Publik Solusi dan Klarifikasi dan H_o : Masyarakat Rt/Rw 09/03 Kecamatan Kemuning.

1. Hepotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Jika dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_o). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan dengan tegas yaitu menerima H_o berarti menolak H_a begitu juga sebaliknya apanila menolak H_o berarti menerima H_a .⁴² Hipotesis ini dirumuskan untuk menjelaskan gambaran dan parameter dari populasi.

a. Uji Dua Pihak Kiri

Apabila ada rumusan hipotesis pasangan H_a dinyatakan dengan bunyi kalimat : paling tinggi, paling banyak, paling besar, maksimum dan sejenisnya berarti tandanya lebih kecil ($<$). Maka sebaliknya H_o harus dinyatakan dengan bunyi kalimat :

⁴²*Ibid.*,h. 174.

paling sedikit, paling rendah, paling kecil, minimum dan sejenisnya berarti tandanya lebih besar atau sama dengan (\geq) pengujiannya menggunakan uji satu pihak yaitu uji pihak kiri. Apabila di masukkan dengan uji pihak kiri maka hasil hipotesis bersifat deskriptif yaitu :

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut⁴³:

a. Hipotesis yang dirumuskan

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh, acara siaran OPUSK terhadap persepsi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruhacara siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t).

b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Jika nilai t hitung $> t$ tabel 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.⁴⁴ Dengan signifikansi = $0,05/2$ (uji dua pihak)= 0,025 dengan df (*degree of freedom*)⁴⁵ = $n-2 = 33-2 = 31$. Maka t tabel adalah 2,039(lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh harga t hitung sebesar

⁴³Riduwan, *Op. Cit.*, h. 144.

⁴⁴Syofian Siregar, *Op. Cit.*,h.158.

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 285.

$t = 8,844 > 2,039$ dan signifikansi adalah 0,031 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap penerimaan informasi dari acara siaran OPUSK RRI Palembang.

b. Uji Pihak Kanan

Apabila ada rumusan hipotesis pasangan H_a dinyatakan dengan bunyi kalimat : paling sedikit, paling rendah, paling kecil, minimum dan sejenisnya berarti tandanya lebih besar atau sama dengan ($>$). Maka sebaliknya H_0 harus dinyatakan dengan bunyi kalimat : paling tinggi, paling banyak, paling besar, maksimum dan sejenisnya berarti tandanya lebih kecil atau sama dengan (\leq) pengujiannya menggunakan uji satu pihak yaitu uji pihak kanan. Apabila di masukkan dengan uji pihak kiri maka hasil hipotesis bersifat deskriptif yaitu :

Acara Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi RRI Palembang *paling sedikit* menimbulkan persepsi positif dari nilai ideal.

1) Hipotesis (H_a dan H_0) dalam uraian kalimat

H_a : Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang *paling sedikit* menimbulkan pengaruh terhadap penerimaan informasi pada masyarakat.

H_0 : Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang *paling banyak atau sama dengan* menimbulkan pengaruh terhadap penerimaan informasi pada masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologi pernyataan isu yang dihadapi. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel random atau acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2008:7) metode kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif,

terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan ilmu peraktik baru. metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis / membuat prediksi dengan menggambarkan pengaruh acara OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

B. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat edukatif, objektif dan ilmiah di mana data yang diperoleh berupa angka-angka (score/nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan di analisis dengan analisis statistik.

a) Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara

langsung pada objek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari.⁴⁶ Data yang di ambil dari sumber utama yang berupa hasil angket yang disebarakan kepada 77 orang. Dari usia 20 sampai 45 tahun untuk keterangan mengenai pengaruh program siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi pada masyarakat Rt/Rw 09/04Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan pihak akan data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumen tasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari pihak yang memiliki kewenangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Rt/Rw 09/04 di kelurahan pahlawan kecamatan kemuning. Kelurahan pahlawan merupakan bagian dari kecamatan kemuning dengan lima kelurahan di dalamnya. Kelurahan pahlawan sendiri memiliki 20 Rt dan lima Rw. Lokasi ini merupakan tempat yang sangat strategis untuk melakukan penelitian karena lokasi yang dekat dengan subjek peneleliti dan memiliki warga yang berpendidikan serta

⁴⁶Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SmartPLS*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, 2011), h.131.

mampu membantu penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Oleh karena itu lokasi penelitian ini sangat cocok untuk dijadikan bahan penelitian bagi peneliti. Penelitain yang akan di ambil adalah pengaruh program siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi pada masyarakat RT/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning Palembang.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dalam suatu penelitian. Tanpa variabel suatu permasalahan tidak dapat dikenal dengan baik. variabel adalah “sesuatu yang mempunyai variasi nilai”.⁴⁷ Variabel juga dapat dipahami sebagai “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁴⁸

1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel pokok yakni, “variabel pengaruh atau bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terpengaruh atau terikat (*Dependent Variabel*).⁴⁹ Adapun yang menjadi variabel pengaruh (bebas) dalam penelitian ini adalah pengaruh program siaran OPUSK radio RRI Palembang sedangkan yang menjadi variabel terpengaruh (terikat) adalah pengaruh terhadap penerimaan

⁴⁷Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES,1989), h.42.

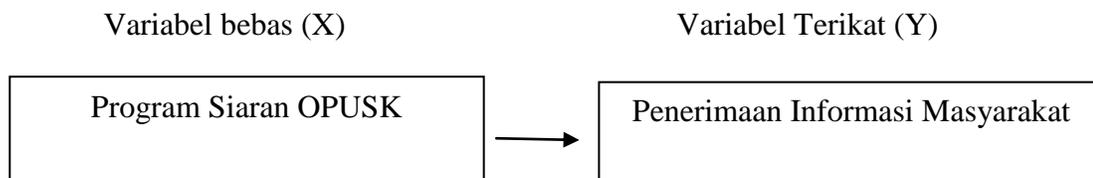
⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.96.

⁴⁹*Ibid.* h.159.

informasi masyarakat yang berada di Rt/Rw 09/04 kecamatan kemuning Palembang dengan hasil yang lebih dominan menjawab berusia 20 sampai 45 tahun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 2 : Penentuan Variabel Penelitian



Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Arikunto.:2012:162)

Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel X : Program Siaran OPUSK
- b. Variabel Y : Penerimaan Informasi Masyarakat

Program siaran OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) merupakan perilaku seseorang untuk merubah pandangan yang negatif menjadi positif melalui klarifikasi yang diadakan sehingga akan mempengaruhi baik secara fisik ataupun psikis. Penerimaan informasi dalam pengertian psikologi juga bisa diartikan dengan persepsi ialah pandangan dan sikap yang masih bisa terkontrol secara naluriah, namun juga bisa merubah pandangan dan sikap seseorang menjadi negatif terhadap objek yang disampaikan.

Indikator penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Berikut indikator penelitian yang penulis ambil :

Tabel 1
Operasional Variabel X dan Y

| Jenis Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---|----------------------|--|------------------------|
| Variabel Bebas (X) Program Siaran OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) (X1) | a. Penyajian Program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan Acara 2. Durasi Program Siaran. 3. Tema 4. Konflik 5. Pemecaha Masalah 6. Mengklarifikasi berita yang beredar di publik. | Skala <i>Likert</i> |
| | b. Informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian pesan 2. Tema 3. Narasumber 4. Menampung Opini, kritik dan saran melalui line telephone. | |
| | c. Program Berita | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiarkan acara yang varian seperti politik, ekonomi, olahraga, agama dan umum. 2. Pembawa Acara 3. Informasi yang aktual 4. Dialog Interaktif. | |
| Variabel Terikat (Y) Penerimaan Informasi Masyarakat (Y) | a. Persuasif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penafsiran pesan 2. Menyimpulkan informasi 3. Proses berfikir 4. Sikap 5. Perilaku 6. Tindakan 7. Wawasan | Skala <i>Likert</i> |

| | |
|-------------|--|
| b. Kognitif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pendengar mengenai program siaran OPUSK. 2. Pandangan masyarakat mengenai pentingnya informasi. 3. Pengalaman tentang objek 4. Pemahaman nilai-nilai terhadap sesuatu Keinginan untuk memperoleh pengetahuan |
|-------------|--|

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁰

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam objek penelitian ini adalah masyarakat di Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning Palembang, 20 sampai 50 tahun yang berjumlah 131 orang, seperti terlihat pada tabel 2 berikut :

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, h173.

Tabel 2

Populasi Masyarakat Yang Akan Diteliti Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan

| No | Kelompok Usia | Laki – laki | Perempuan | Jumlah Perorang | Persentase % |
|----|---------------|-------------|-----------|-----------------|--------------|
| 1 | 20 –25 Tahun | 11 | 14 | 25 | 19,08% |
| 2 | 26– 30 Tahun | 20 | 25 | 45 | 34,35% |
| 3 | 31– 35 Tahun | 15 | 16 | 31 | 23,66% |
| 4 | 36 – 45 Tahun | 14 | 16 | 30 | 22,90% |
| | Total | 60 | 71 | 131 | 100% |

Sumber data: Dokumentasi Rt/Rw 09/03 tahun 2017, dikutip tanggal 5 Juni 2017.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵¹ menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah sampel di atas 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah $25\% \times 131 = 32,75$ dibulatkan menjadi 33 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling*

⁵¹*Ibid*, h.174.

random (sampel acak atau sampel campuran. “Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama”. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.

F. Uji Validitas Data dan Realibilitas

Pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti sebelumnya harus diuji validitas dan realibilitasnya. Bila alat ukurnya tidak valid ataupun reliabel, maka tidak diperoleh hasil penelitian yang baik. kuesioner merupakan alat ukur atau alat pengumpul informasi. Syarat instrumen penelitian yang baik untuk mengukur variabel harus memenuhi unsur-unsur akurasi, presisi dan peka.

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan relibilitas dari 25 butir soal angket yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh program siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) terhadap penerimaan informasi pada masyarakat Rt/Rw 09/04kelurahan pahlawan kecamatan kemuning Palembang. Uji coba dilakukan pada 33 orang yang diambil dari populasi dan diluar sampel penelitian.

1. Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu sah maka perlu di uji korelasi antara skor atau nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. teknik korelasi yang biasa digunakan adalah teknik korelasi *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Ada tipe validitas pengukuran yang harus diketahui :

a. Validitas isi

Validitas isi memastikan bahwa sekala item-item telah cukup memasukkan sejumlah item yang representative dalam mencerminkan domain konsep. Validitas isi sebuah fungsi yang menunjukkan seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep.

b. Validitas Konsep

Validitas konsep berkaitan dengan tingkatan di mana sekala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur. Dengan kata lain validitas konsep merupakan analisis butir kuesioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori yang hendak diukur.

c. Validitas Kriteria

Validitas kriteria menyangkut masalah tingkatan di mana skala yang sedang digunakan mampu memperkirakan suatu variabel yang dirancang sebagai kriteria.

2. Realibilitas

Realibilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji realibilitas harus dilakukan pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas. Jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu menggunakan uji realibilitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵² Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapat informasi tentang pengaruh program siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang terhadap

⁵²Suharsimin, Op.Cit., h.128.

penerimaan informasi pada masyarakat di Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁵³ Observasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data sebagai pengamatan langsung di lapangan. Dalam observasi data yang diharapkan adalah sasaran dan prasarana, jumlah penduduk, pekerjaan penduduk, sejarah desa, dan lain-lain yang menyangkut dengan proses penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk pengambilan data profil dan sejarah desa, program pemerintah desa, administrasi pemerintah kecamatan, sarana prasarana yang diperlukan dalam proses penelitian.

4. Wawancara

Metode wawancara yaitu pengambilan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁵⁵ Wawancara

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.101.

⁵⁴ *Ibid*, h.191.

⁵⁵ Joko Subgyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.39.

diberikan kepada responden untuk menjawab dan mendukung hasil wawancara. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara *non* struktural. Wawancara *non* struktural ini mengenai hal-hal yang akan ditanyakan ditetapkan secara terperinci seperti lokasi wawancara dan waktu wawancara yang tidak ditentukan secara detail.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu analisis data menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat.⁵⁶

1. Skala Pengukuran

a. Metode Skala *Likert*

Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷ Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Skala *likert* menyatakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

⁵⁶Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 171.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban semua item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

Untuk keperluan analisis maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti yang terlihat di tabel 3:

Tabel 3
Pengukuran Skala *Likert*

| No | Pilihan Respon | Singkatan | Skor (+) | Skor (-) |
|----|---------------------|-----------|----------|----------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | S | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-Ragu | R | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | TS | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 | 5 |

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Sugiyono, 93:2009)

Metode skala *likert* memiliki penilaian atau skor dalam menilai jawaban. Skor (+) memiliki nilai poin yang besar untuk jawaban yang disetujui dengan pernyataan dikehendaki dengan jawaban setuju. Sedangkan untuk skor (-) untuk pengukuran skor atau penilaian yang pernyataannya lebih menyatakan persetujuan dalam hal yang tidak dikehendaki. Skor dalam masing-masing jawaban akan digunakan dalam hasil

jawaban para responden kuesioner. Hasil akhir kuesioner dapat diukur dengan menggunakan teknik ukur Interpretasi Koefisien Korelasi pada tabel 4:

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto:2014)

I. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang bersifat deskriptif kuantitatif yang terdiri dari beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN dari tulisan yang mengantarkan kepada pokok permasalahan dalam skripsi ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TEORI yang meliputi tentang tinjauan pustaka dalam penulisan skripsi, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN yang berisikan Pendekatan/metodologi penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data,

lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan teknik analisis data serta sistematika penulisan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang membahas tentang deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V :PENUTUPdari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran tentang hasil penelitian. Kemudian penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi sumber referensi penelitian serta lampiran-lampiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Geografi dan Monografi Rt /Rw 09/04 Kelurahan pahlawan Kecamatan kemuning.

a. Kondisi Geografis

Penduduk Indonesia kebanyakan besar tinggal dan menempati di daerah perkotaan yang terbilang cukup padat dan memiliki banyak bagian dari struktur kota dari kecamatan, kelurahan hingga ke Rw dan Rt. Seperti kota Palembang ini yang memiliki banyak kecamatan dan kelurahan. Dari banyaknya kecamatan yang ada di Palembang pasti banyak juga warga yang memiliki ciri khasnya seperti di Kebun Jeruk yang lebih dominan orang yang bersuku cina dan asli orang Palembang, bahkan banyak yang mengetahui nama lain Kebun Jeruk adalah kawasan “Wong Kito”. Seperti Rt/ Rw 09/04 yang masih bagian dari kawasan Kebun Jeruk di Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning.

Batas - batas Rt/Rw 09/04 :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Rawa Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Methodis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Simanjuntak
- Sebelah Barat berbatasan dengan Matrako

Sarana/Prasarana Yang Tersedia

- Posyandu : 1 Unit
- Masjid : 1 Unit
- Gereja : 1 Unit

b. Kondisi Monografi

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2016, bahwa seluruh penduduk yang tinggal di Rt / Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuningsebanyak 70 KepalaKeluarga (KK), berjumlah 308 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 161, wanita berjumlah 147. Untuk lebih jelasnya mengenai penduduk pada tabel 5 :

Tabel 5

Jumlah Penduduk Dilihat Dari Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------|----------------------|---------------|-----------------------|
| 1 | Laki – laki | 161 | 52,27 % |
| 2 | Perempuan | 147 | 47,72% |
| | Jumlah | 308 | 100% |

Sumber data: Ketua RT 09 di kutip pada 5 Juni 2017

Dari tabel 5 maka dapat diketahui bahwa dari 308 jumlah penduduk satu Rukun Tetangga lebih banya laki-laki yaitu 161 jiwa atau 52,27%, perempuan berjumlah 147 jiwa atau 47,72%. Dapat disimpulkan bahwa

jumlah masyarakat rt/rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning yang paling banya adalah laki-laki dengan jumlah 161 jiwa atau 52,27%.

Adapun jumlah penduduk dilihat dari segi usia dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Dilihat Dari Tingkat Usia

| No | Kelompok Usia | Laki – laki | Perempuan | Jumlah Perorang | Persentase (%) |
|----|-----------------|-------------|-----------|-----------------|----------------|
| 1 | 00 – 19 Tahun | 38 | 30 | 68 | 22,08% |
| 2 | 20 –25 Tahun | 14 | 11 | 25 | 8,12% |
| 3 | 26– 30 Tahun | 25 | 20 | 45 | 14,61% |
| 4 | 31– 35 Tahun | 16 | 15 | 31 | 10,06% |
| 5 | 36 – 45 Tahun | 16 | 14 | 30 | 9,74% |
| 6 | 46 - 50 Tahun | 34 | 32 | 66 | 21,42% |
| 7 | 50 Tahun keatas | 28 | 15 | 43 | 13,96% |
| | Total | 161 | 147 | 308 | 100% |

Sumber data: Ketua RT 09 di kutip pada 5 Juni 2017

Tabel enam menunjukkan bahwa dari 308 jiwa terdapat, penduduk 00 - 19 tahun berjumlah 68 jiwa atau 22,08%. Usia 20 – 25 tahun berjumlah 25 jiwa atau 8,12%. Usia 26 – 30 tahun berjumlah 45 jiwa atau 14,61%. Usia 31 – 35 tahun berjumlah 31 jiwa atau 10,06%. Usia 36 - 40 tahun berjumlah 30

atau 9,74%. Usia 41 - 45 tahun berjumlah 66 atau 21,62%. Usia 46 – 50 tahun keatas berjumlah 43 jiwa atau 13,96%. Jadi dapat disimpulkan bahwa di Rt / Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning banyak memiliki warga yang berusia dari 00 – 19 tahun dengan jumlah 68 jiwa atau 22,08%.

Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang ke jenjang lebih tinggi, dengan hasil capaian yang lulus dari jenjang tingkatan pendidikan dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7

Jumlah Penduduk Dilihat Dari Tingkatan Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|-----------|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | Perguruan Tinggi | 80 orang | 25,97% |
| 2 | SMA / sederajat | 50 orang | 16,23% |
| 3 | SMP / sederajat | 70 orang | 22,73% |
| 4 | Sekolah SD | 48 orang | 15,58% |
| 5 | Tamat Sekolah SD | 60 orang | 19,48% |
| | Jumlah | 308 orang | 100% |

Sumber data:Ketua RT 09 di kutip pada 5 Juni 2017

Tabel di atas menunjukkan penduduk di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning dilihat dari tingkat pendidikan berjumlah 308 jiwa, terdiri dari 80 orang atau 25,97% menyatakan perguruan tinggi, 50

jiwa atau 16,23% adalah SMA/ sederajat, 70 jiwa atau 22,73% adalah SMP/ sederajat, 48 jiwa atau 15,58% adalah Sekolah SD, 60 jiwa atau 19,48% tamat SD. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning dilihat dari tingkat pendidikan yang paling banyak adalah Perguruan Tinggi yang terdiri dari 80 orang atau 25,97%.

Ditinjau dari pemeluk agama Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning mayoritas memeluk agama Islam dibandingkan dengan agama lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8

Jumlah Penduduk Dilihat Dari Pemeluk Agama

| No | Pemeluk Agama | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|---------------|--------------|----------------|
| 1 | Islam | 165 orang | 53,57% |
| 2 | Kristen | 48 orang | 15,58% |
| 3 | Katholik | 8 orang | 2,60% |
| 4 | Budha | 87 orang | 28,25% |
| 5 | Hindu | 0 orang | 0% |
| | Jumlah | 308 orang | 100% |

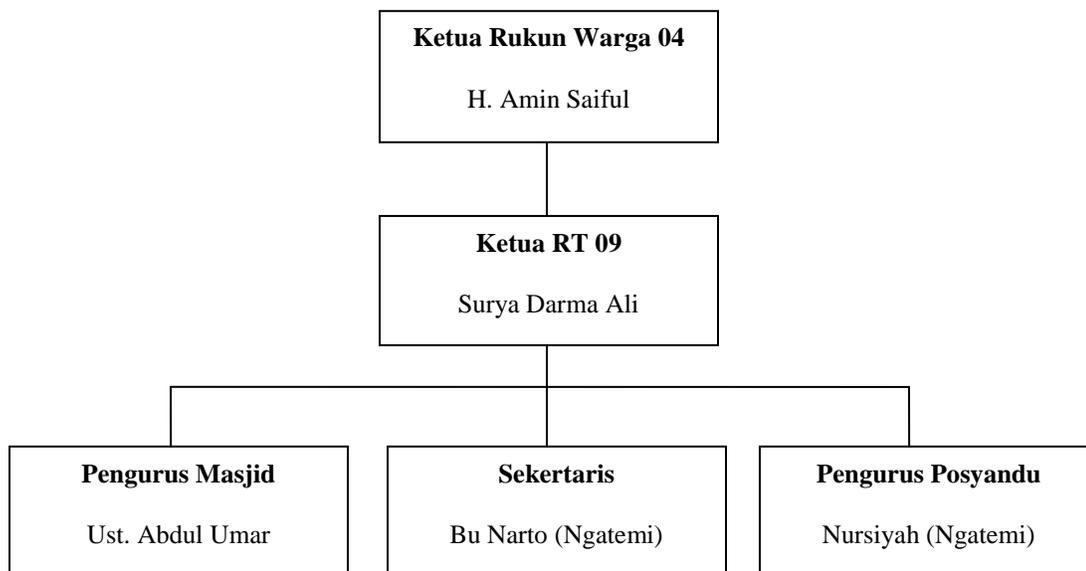
Sumber data: Ketua RT 09 di kutip pada 5 Juni 2017

Pada tabel delapan menunjukkan bahwa dari 308 jiwa, masyarakat di Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning yang memeluk agama

165 jiwa atau 53,5% beragama Islam, 48 jiwa atau 15,58% beragama Keristen, 8 jiwa atau 2,60% beragama Katholik, 87 orang atau 28,25% beragama Budha, 0 jiwa atau 0,00% beragama Hindu. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning yang paling banyak adalah beragama Islam dengan jumlah 53,5%.

Bagan 3

Struktur Pengurus di Rt / Rw 09/04



2. Profil RRI Palembang

a. Sejarah Radio Republik Indonesia

Di Indonesia sendiri, sejarah perkembangan radio dimulai ketika berdirinya RRI (Radio Republik Indoensia) pada tanggal 11 September 1945.

Pasang surut perkembangan penyiaran di Indonesia mempengaruhi kegiatan penyiaran radio. Penghapusan Dapertemen Penerangan pada era Abdul Rahman Wahid mengharuskan RRI berubah menjadi publik. Dengan keberadaan UU Penyiaran maka lembaga penyiaran terbagi menjadi tiga,⁵⁸ yaitu:

- 1) Lembaga Penyiaran radio publik RRI.
- 2) Lembaga penyiaran swasta.
- 3) Lembaga penyiaran komunitas.

Radio Republik Indonesia didirikan pada 11 markas yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat. Isi berita nasional jaringan Pro 3 siaran pada 999 kHz AM dan 88,8 MHz FM di wilayah Jakarta dan diteruskan oleh satelit dan FM di banyak kota di Indonesia. Tiga layanan lainnya ditransmisikan ke daerah Jakarta: Pro 1 (radio daerah), Pro 2 (musik dan radio hiburan), dan Pro 4 (radio budaya). Stasiun Regional beroperasi di kota-kota besar di seluruh negeri, memproduksi program lokal serta menyampaikan berita nasional dan program lain dari RRI Jakarta.⁵⁹

RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945 oleh beberapa tokoh yang sebelumnya dioperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Sebuah pertemuan yang dihadiri oleh delegasi stasiun di Adang Kadarusman

⁵⁸ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 55.

⁵⁹Dokumentasi data LPP RRI Palembang, dikutip pada tanggal 30 Mei 2017.

rumah di Menteng menghasilkan keputusan untuk mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Abdul Rahman Saleh sebagai manajer umum pertama.

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio Republik Indonesia merupakan radio yang mempunyai jaringan terbesar di Indonesia, yaitu 60 stasiun dengan 191 program di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia pada tahun 2003, RRI telah menjangkau 83 persen penduduk Indonesia.⁶⁰ Hal ini membuktikan bahwa cangkupan siaran dan wilayah siaran hampir tersebar di seluruh Indonesia.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. Dengan

⁶⁰ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar – dasar Penyiaran*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2013), h.19.

kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enampuluh satu) programa 1, 61 programa 2, 61 programa 3, 14 programa 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.⁶¹ Radio Republik Indonesia (RRI) tidak bisa dilepaskan dari perjuangan kemerdekaan RI.

b. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Palembang

Seluruh data yang di peroleh dari penelitian ini diambil dari bagian pemberitaan, yang menjadi sampelnya adalah reporter pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Palembang yang beralamat Jln. Radio No. 2 Km. 4 Palembang, cikal bakal RRI ini berasal dari sebuah lorong kecil di kawasan 9 ilir. Dari lorong ini, tahun 1946 RRI Palembang pertama kali mengudara.

Untuk letak wilayah kantor LPP RRI Palembang berada di samping *fly over* simpang polda yang strategis di tengah-tengah kota Palembang. Kepala Pemberitaan RRI Palembang tahun 2016, Drs H Herman Zuhdi Msi membenarkan cikal bakal berdirinya RRI dari lorong Kebangkitan, 9 Ilir. Dari

⁶¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori & Praktek*, (Bandung; Alumni 1978), h.61-62.

data RRI sendiri, pemancar radio ini diambil alih dari tangan Jepang, Maret 1946. Dengan gelombang 37 meter, kekuatan 300 Watt. Secara nasional, pemancar radio kebanyakan diambil alih dari Jepang, seiring kekalahan tentara negeri Matahari Terbit ini dari tentara suku. Bahkan, malam tanggal 17 Agustus 1945 teks proklamasi menyatakan kemerdekaan RI, dibacakan kembali oleh pejuang melalui radio di *relay* beberapa kota besar. Keberadaan siaran radio di lorong Kebangkitan tidak bertahan lama. Awal Januari 1947, Belanda menyerang tempat ini. Membuktikan adanya ketakutan Belanda siaran dari lorong Kebangkitan ini membahayakan keberadaan mereka. Alhasil dari lorong Kebangkitan siaran pindah ke Muara Enim, Juli 1947 siaran kembali dipindah ke kota Curup, Bengkulu.

Belanda yang menguasai Palembang dan menguasai radio resmi Palembang selalu mendapat gangguan. Radio Bukit Barisan milik pejuang kemerdekaan dengan gelombang 61,2 meter pun diincar untuk di bumi hanguskan.⁶² Setelah beberapa kali mengalami perpindahan, kantor studio dan peralatan kemudian kembali masuk ke dalam kota seiring perpindahan kekuasaan. Tahun 1962, gedung studio RRI di jalan Radio Km 4 selesai dibangun, kemudian diresmikan oleh presiden Soekarno. Hingga kini markas RRI Palembang dengan *coverage* Sumatera Selatan berada di jalan Radio.

⁶²*Ibid.*,

c. Visi dan Misi LPP RRI Palembang

Adapun visi dari Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, yaitu : Mewujudkan LPP RRI sebagai radio berjangkauan terluas pembangun karakter bangsa yang berkelas dunia. Serta misi dari LPP RRI Palembang,⁶³ yaitu :

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- 2) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreativitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- 5) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- 6) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

⁶³*Loc, Cit.*, Dokumentasi data LPP RRI Palembang.

- 7) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- 8) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- 9) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, aset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance)
- 10) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 11) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

d. Program Radio LPP RRI Palembang

Secara administrasi LPP RRI terdapat 4 program siaran.⁶⁴ Adapun program siaran unggulan untuk RRI Palembang yaitu :

Tabel 9
Batas Wilayah Program Siaran LPP RRI Palembang

| Batas | Frekuensi | Pusat Siaran |
|------------|-----------|--|
| Programa 1 | 92,4 Fm | Pemberdayaan masyarakat |
| Programa 2 | 91,6 Fm | Kreativitas anak muda |
| Programa 3 | 93,7 Fm | Jaringan berita nasional dan kantor berita radio |
| Programa 4 | 88,4 Fm | Budaya dan pendidikan |

Sumber data: Dokumentasi Laporan LPP RRI Palembang , dikutip pada tanggal 30 Mei 2017

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. **Pro 1:** Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. **Pro 2:** Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan
5. **VOI:** Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing

⁶⁴ *Loc. Cit.*, Dokumentasi data LPP RRI Palembang.

6. **Studio Produksi LN:** Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN – Indonesia

1) **LPP RRI Pro 1 FM 92,4 MHz (Pusat Pemberdayaan Masyarakat)**
Coverage Area Palembang, Prabumulih, Sekayu, Muara Enim,
 Batu Raja, Musi Rawas, Pagar Alam , dan Belitang OKU Timur.

Tabel 10

Program Siaran LPP RRI Pro 1 FM 92,4 MHz

| No | Nama Program Siaran | Hari | Waktu Siaran |
|----|---|------------------------|----------------------|
| 1 | OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) | Senin Sampai Jumat | 08.00 – 09.00 WIB |
| 2 | Oldies | Senin Sampai Minggu | 14.00 – 15.00 WIB |
| 3 | Tajuk Harian | Senin Sampai Minggu | 21.00 – 22.00 WIB |

Sumber data: Dokumentasi Radio RRI Palembang, dikutip pada tanggal 5 Mei 2017.

Programa satu atau biasa kita kenal dengan nama Pro 1 merupakan penyiaran pemberdayaan masyarakat yang berisi tentang kilas hidup dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Acara OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) merupakan dialog interaktif yang membahas berbagai masalah yang sedang ramai dibicarakan dan sekitar kota Palembang baik dari

segi ekonomi, politik dan olahraga dan acara yang menampung opini, kritik, saran / masukan dari publik. Oldiespaket acara yang membacakan surat dan sms pendengar serta mengembangkan lagudaerah Sumatera Selatan. Tajuk Harian di isi dengan siaran sekilas berita sekitar Palembang dan lebih membahas dari segi bidang olahraga.

2) LPP RRI Pro 2 FM 91,6 MHz (Suara Kreatifitas Anak Muda)

CoverageArea Palembang dan sekitarnya.

Tabel 11

Program Siaran LPP RRI Pro 2 FM 91,6 MHz

| No | Nama Program Siaran | Hari | Waktu Siaran |
|-----------|----------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | SPAGETTI (Selamat Pagi | Senin Sampai | 06.00 – 09.00 |
| | Sahabat Kreatif) | Minggu | WIB |
| 2 | Penyejuk Hati | Senin | 17.00 – 17.45 |
| | | | WIB |
| 3 | Indie's On Chart Pro 2 | Sabtu | 20.00 – 21.00 |
| | | | WIB |
| 4 | Campus On The Air | Sabtu | 16.00 – 17.00 |
| | | | WIB |

Sumber data: Dokumentasi Radio RRI Palembang, dikutip pada tanggal 5

Mei 2017.

Programa 2 atau Pro 2 dengan tema suara kreatifitas anak muda di program ini selalu membahas hal – hal yang terkait dengan anak- anak remaja, seperti acara SPAGETTI (Selamat Pagi Sahabat Kreatif) menyiarkan salam sapa dan membahas mengenai tips-tips untuk remaja penyejuk hati sebuah acara yang merupakan santapan rohani islam dan juga menampilkan nasyid/puisi religi. *Indie's On Chart* Pro 2 Acara yang menampilkan para musisi dan penyanyi muda yang berbakat yang ada di Palembang dan Sum-Sel dengan motivasi musisi dan penyanyi pemula agar lebih mampu mengembangkan talenta mereka. Acara ini juga menampilkan deretan lagu terfavorit selama sepekan yang dikemas dalam tangga lagu *indie*. *Campus On The Air* acara yang menampilkan band – band *indie* kota Palembang di atas pentas, baik itu di aula RRI atau di luar RRI (Kambang Iwak, BKB, Mall, dll) diselingi dialog interaktif dengan topik seputar kehidupan remajadan perkembangan musik *indie* yang menghadirkan narasumber dari kalangan pengamat musik maupun toko pemuda.

- 3) LPP RRI Pro 4 FM 88,4 MHz (Pusat Kebudayaan Indonesia)**
***Coverage Area* Palembang, Ogan Ilir, Komering Ilir, Prabumulih dan Banyuasin.**

Tabel 12
Program Siaran LPP RRI Pro 4 FM 88,4 MHz

| No | Nama Program Siaran | Hari | Waktu Siaran |
|----|------------------------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Lenggang Palembang | Senin Sampai | 11.00 – 12.00 |
| | | Kamis | WIB |
| 2 | Etnis Daerah Sumsel | Sabtu dan Senin | 21.15 – 23.50 |
| | | | WIB |
| 3 | TELUSUR (Teliti Segala Unsur) | Minggu | 11.00 – 12.00 |
| | | | WIB |
| 4 | Sriwijaya Area | Senin atau Minggu | 14.00 – 15.00 |
| | | | WIB |

Sumber data: Dokumentasi Radio RRI Palembang, dikutip pada tanggal 5 Mei 2017.

Program 4 atau Pro 4 menyiarkan acara yang berbaur dengan kebudayaan Sumatera Selatan dan disiarkan juga menggunakan bahasa Palembang. Acara Lenggang Palembang menyiarkan dialog tentang peristiwa hangat di kota Palembang. Etnis Daerah Sumsel menyiarkan acara sejarah kebudayaan yang ada di Sumatera Selatan. TELUSUR (Teliti Segala Unsur) menyiarkan segala unsur yang berkembang dan diperbincangkan. Sriwijaya Area menyiarkan berita sekitar kota Palembang.

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

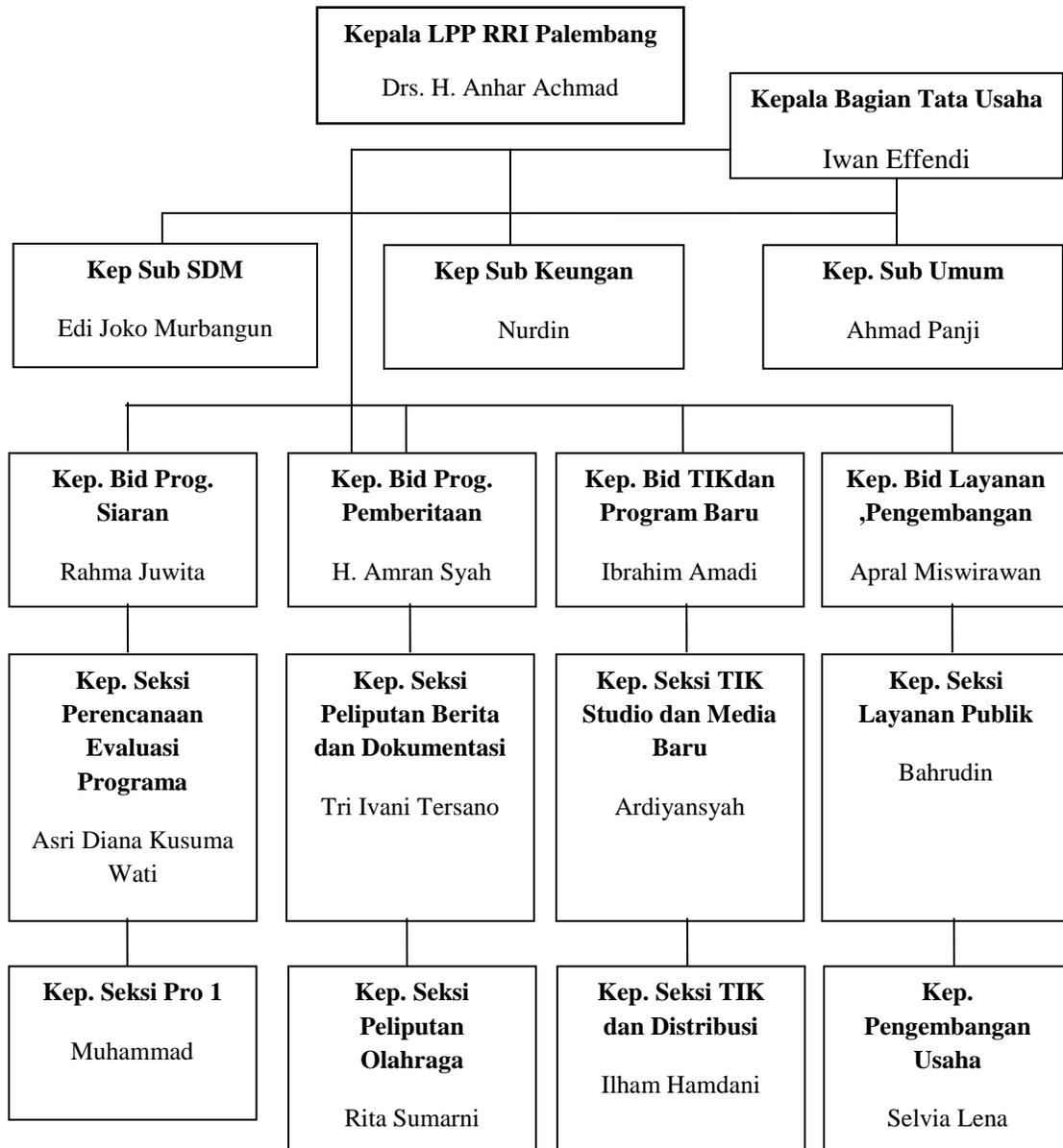
1. Siaran bersifat independen dan netral
2. Siaran harus memihak pada kebenaran
3. Siaran member pemahaman
4. Siaran mengurangi ketidakpastian
5. Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

e. Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia (LPP RRI Palembang)

Dalam menjalankan kegiatan organisasi sehari-hari suatu kantor memerlukan struktur organisasi yang baik dan jelas. Adapun struktur organisasi yang dijalankan oleh Radio Republik Indonesia dapat dilihat pada bagan 3:

Bagan4

Struktur Kepemimpinan LPP RRI Palembang





Sumber data: Dokumentasi Radio RRI Palembang, dikutip pada tanggal 5 Mei 2017.

f. Program Acara OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) Di RRI Pro 1 Palembang

Sebelum membahas lebih lanjut tentang Program Acara OPUSK (Opini Publik Solusi dan Klarifikasi) di RRI Pro 1 Palembang peneliti membahas terlebih dahulu tentang penataan program siaran. Dalam penyusunan *programming* atau penataan acara siaran tidaklah memiliki pola yang baku, ini banyak tergantung dari sistem pemerintah dimana badan radio siaran itu berada dan tergantung dari bentuk organisasi badan radio siaran itu.⁶⁵ karena itulah sistem radio siaran yang ditentukan oleh sistem pemerintahan itu, menentukan jenis pembagian badan siaran.

⁶⁵ Onong Uchjana Efendi, *Op, Cit*, h.112.

Acara Program Siaran OPUSK merupakan program yang di siarkan Radio Republik Indonesia. Lebih tepatnya siaran OPUSK ini disiarkan di RRI Pro 1 FM 92,4 MHz pada pukul 08.00 – 09.00 WIB, siaran ini merupakan dialog interaktif yang menampung opini, kritik, saran / masukan dari publik melalui *line* telepon. 0711-369977, dan solusi / verifikasi dari nara sumber yang di pandu reporter atau pemandu acara. Dimana isi pembahasan dialog ini meliputi berita ekonomi, agama, politik, olahraga dan sosial yang melingkupi kawasan kota Palembang dan sekitarnya.

Dialog interaktif ini membahas mengenai permasalahan dan berita yang lagi hangat-hangatnya dibicarakan. Pernyataan ini dibenarkan oleh Ferry Widodo selaku Kepala Pemberitaan di Radio Republik Indonesia (RRI) berita acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) adalah diaolg interaktif yang diadakan setiap paginya dengan tema pembahasan publik yang sedang ramai dibicarakan dikalangan masyarakat.⁶⁶ Beliau juga menambahkan acara ini diadakan bertujuan untuk para pendengar atau masyarakat tidak bertanya – bertanya mengenai simpang siurnya berita yang sedang dibahas, serta memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial.

⁶⁶ Ferry Widodo, Kepala Pemberitaan RRI Palembang Wawancara Pada Tanggal 16 November 2017

Pengundangan narasumber untuk memperkuat argumen dari berita yang dibahas dan para pendengar bisa langsung menanyakan permasalahan dari tema dialog yang sedang dibahas pada hari itu. Acara OPUSK termasuk dalam acara unggulan dalam program satu atau biasa yang kita kenal dengan nama Pro 1 merupakan penyiaran pemberdayaan masyarakat yang berisi tentang kilas hidup dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Acara ini memiliki *coverage area* bagian Palembang, Prabumulih, Sekayu, Muara enim, Batu Raja, Musi Rawas, dan Belitang Ogan Komering Ulu (OKU) Timur.

Selain itu proses dialog ini dilakukan oleh penyiar yang sudah profesional dalam bidang masing – masing dan menghadirkan narasumber dari kalangan pengamat di bidang ekonomi, politik, agama, olahraga dan sosial. Waktu penyiaran program acara OPUSK di RRI Pro 1 dimulai dari pukul delapan pagi dimana siaran dibuka dengan *Opening Tune Program* setelah penyiar memperkenalkan diri dan memperkenalkan narasumber, barulah penyiar membuka topik pembahasannya di benarkan dengan penambahan dari narasumber, setelah pembukaan pembahasan tema penyiar akan menyebutkan *dial line* telepon untuk para pendengar yang akan mensumbangkan saran, kritik dan opininya dalam pembahasan yang sedang disiarkan. Durasi dalam acara ini hanya berlangsung 60 menit.

B. PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

a. Tahapan Penelitian

- 1) Menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.
- 2) Menganalisis perindikator, pada variable X dan Y.
- 3) Melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Variabel

Pada penelitian ini penulis memiliki 25 item pertanyaan. Dimana 13 item untuk variabel Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang(X) dan 12item untuk variabel Pengaruh Penerimaan informasi pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item bisa dilihat pada *corred item total correlation* jika item $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan item $> r$ tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan *r* tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of*

freedom yaitu $df = n$ (jumlah sampel)-2,⁶⁷ maka $df = 33-2 = 31$

sehingga r tabel 0,344. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 13
Uji Validitas Variabel X (Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang)

| Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| Item 1 | 0,730 | 0,344 | Valid |
| Item 2 | 0,515 | 0,344 | Valid |
| Item 3 | 0,759 | 0,344 | Valid |
| Item 4 | 0,815 | 0,344 | Valid |
| Item 5 | 0,792 | 0,344 | Valid |
| Item 6 | 0,806 | 0,344 | Valid |
| Item 7 | 0,630 | 0,344 | Valid |
| Item 8 | 0,391 | 0,344 | Valid |
| Item 9 | 0,448 | 0,344 | Valid |
| Item 10 | 0,649 | 0,344 | Valid |
| Item 11 | 0,379 | 0,344 | Valid |
| Item 12 | 0,515 | 0,344 | Valid |
| Item 13 | 0,579 | 0,344 | Valid |

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet Ke-2, h.164.

Tabel 14
Uji Validitas Variabel Y (Penerimaan Informasi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04
Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning)

| Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| Item 1 | 0,524 | 0,344 | Valid |
| Item 2 | 0,399 | 0,344 | Valid |
| Item 3 | 0,606 | 0,344 | Valid |
| Item 4 | 0,667 | 0,344 | Valid |
| Item 5 | 0,549 | 0,344 | Valid |
| Item 6 | 0,605 | 0,344 | Valid |
| Item 7 | 0,582 | 0,344 | Valid |
| Item 8 | 0,598 | 0,344 | Valid |
| Item 9 | 0,606 | 0,344 | Valid |
| Item 10 | 0,615 | 0,344 | Valid |
| Item 11 | 0,514 | 0,344 | Valid |
| Item 12 | 0,511 | 0,344 | Valid |

Berdasarkan data pada tabel 13 dan tabel 14 dapat dilihat bahwa semua nilai pada *corred item total correlation* lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner.

2) Uji Realibilitas

Pada penelitian ini setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji realibilitas variabel Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang(X) dan Persepsi Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning (Y) dengan menggunakan SPSS versi 22 dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut hasil uji reabilitas:

Tabel15
Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Variabel Y

| Variabel | Item Pernyataan | Corenbach's Alpha | Keterangan |
|---|--------------------|-------------------|------------|
| Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPSUK) RRI Palembang (X) | 13 Pertanyaan | 0,895 | Valid |
| Penerimaan informasi oleh Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning (Y) | 12 Pertanyaan | 0,873 | Valid |

Data Primer yang Diolah, Agustus 2017.

Berdasarkan dari tabel 16 maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

3) Menganalisis Perindikator Serta Pervariabel X dan Y

Pada penelitian ini, variabel X (Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang) terdapat dua definisi yang diantaranya adalah definisi kekuatan radio dan siaran acara OPUSK. Dimensi Pada variabel X ada tiga yaitu penyajian program, Informasi dan program siaran, yang masing-masing memiliki empat indikator. Variable Y (Penerimaan informasi padamasyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning) yaitu dua dimensi mengenai penerimaan informasi memiliki tujuh indikator, kognitif memiliki empat indikator. Semua dimensi masing-masing memiliki perbedaan indikator pernyataan, sehingga berjumlah 25 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel berikut.

4) Penjelasan Perdefinisi dan Pertanyaan Variabel X dan Y

a. Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi RRI Palembang (X)

1. Saudara sering mendengarkan siaran acara “OPUSK” di pagi hari setiap harinya.

Tabel 4.1 Persentase Jawaban Responden X1

| | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 11 | 33,3% |
| Valid Setuju | 14 | 42,4% |
| Sangat Setuju | 2 | 6,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017.

Dapat dilihat pada tabel 4.1, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 11 (33,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 14 (42,4%) responden menjawab setuju dan responden menjawab sangat setuju 2 (6,1%). Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan saudara sering mendengarkan siaran acara “OPUSK” di pagi hari setiap harinya.

2. Anda mengetahui isi program siaran “OPUSK” membahas berita kota, olahraga, agama, politik dan lainnya.

Tabel 4.2 Persentase Jawaban Responden X2

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 8 | 24,2% |
| Setuju | 6 | 18,2% |
| Sangat Setuju | 13 | 39,4% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017.

Dapat dilihat pada tabel 4.2, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 (18,2%) responden menyatakan setuju, 13 (39,4%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa para responden mengetahui isi program siaran “OPUSK” membahas berita kota, olahraga, agama, politik dan lainnya.

3. Acara “OPUSK” menarik untuk di dengarkan karena langsung mengundang narasumbernya.

Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden X3

| | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 26 | 78,8% |
| Sangat Setuju | 1 | 3% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017.

Dapat dilihat pada tabel 4.3 dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 26 (78,8%) responden menyatakan ragu-ragu, 0 (0%) responden menyatakan setuju, 1 (3%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena banyak menjawab ragu-ragu. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa para responden menyatakan bahwa acara “OPUSK” menarik untuk di dengarkan karena langsung mengundang narasumbernya.

4. Narasi dan tema yang mudah dimengerti serta menarik.

Dari pernyataan diatas banyak responden yang menjawab dengan setuju, selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel4.4 Persentase Jawaban Responden X4

| | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 8 | 24,2% |
| Valid Setuju | 6 | 18,2% |
| Sangat Setuju | 13 | 39,4% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.4, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 (18,2%) responden menyatakan setuju, 13 (39,4%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahawa para responden mengetahui isi program siaran “OPUSK” membahas berita kota, olahraga, agama, politik dan lainnya.

5. Acara dialog interaktif yang sangat bagus untuk di dengarkan

Tabel4.5 Persentase Jawaban Responden X5

| | Frequency | Percent |
|--------------|-----------|---------|
| Tidak Setuju | 5 | 15,2% |
| Ragu-Ragu | 9 | 27,3% |
| Setuju | 19 | 57,6% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.5, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 5 (15,2%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (27,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 19 (57,6%) responden menyatakan setuju, 0 (0%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara dialog interaktif yang sangat bagus untuk di dengarkan, karena bisa menambah wawasan, menambah informasi dan lebih meningkatkan pengetahuan permasalahan yang sedang sering terjadi sekarang ini.

6. Penyiar “OPUSK” yang menarik, gaya bahasa yang indah dan lugas.

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden X6

| | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,1% |
| Tidak Setuju | 4 | 12,1% |
| Valid Ragu-Ragu | 8 | 24,2% |
| Setuju | 19 | 57,6% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.6, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 2 (6,1%), 4 (12,1%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 19 (57,6%) responden menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan penyiar “OPUSK” yang menarik, gaya bahasa yang indah dan lugas. Penyiar harus memiliki kemampuan memainkan intonasi yang sesuai agar para pendengar merasa bahwa acara tersebut memang bagus untuk didengarkan.

7. Melalui acara “OPUSK” saudara mengetahui berita yang sedang terjadi di kota Palembang dan sekitarnya.

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden X7

| | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,1% |
| Tidak Setuju | 8 | 24,2% |
| Valid Ragu-Ragu | 9 | 27,3% |
| Setuju | 14 | 42,4% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.7, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 2 (6,1%), 8 (24,2%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (27,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 14 (42,4%) responden menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 42,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan melalui acara “OPUSK” saudara mengetahui berita yang sedang terjadi di kota Palembang dan sekitarnya.

8. Melalui acara “OPUSK” wawasan anda semakin bertambah karena berita yang disajikan bersifat umum dan mudah dipahami

Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden X8

| | | Frequency | Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|
| Valid | Tidak Setuju | 8 | 24,2% |
| | Ragu-Ragu | 22 | 66,7% |
| | Setuju | 2 | 6,1% |
| | Sangat Setuju | 1 | 3% |
| | Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.8, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 8 (24,2%) responden menyatakan tidak setuju, 22 (66,7%) responden menyatakan ragu-ragu, 2 (6,1%) responden menyatakan setuju, 1 (3%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban kebanyakan ragu-ragu. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan melalui acara “OPUSK” wawasan anda semakin bertambah karena berita yang disajikan bersifat umum dan mudah dipahami.

9. Narasumber “OPUSK” adalah para ahli dan orang yang berkompeten di bidangnya.

Tabel. 4.9 Persentase Jawaban Responden X9

| | | Frequency | Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|
| Valid | Tidak Setuju | 14 | 42,4% |
| | Ragu-Ragu | 8 | 24,2% |
| | Setuju | 11 | 33,3% |
| | Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.9, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 14 (42,4%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (33,3%) responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 33,3%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara narasumber “OPUSK” adalah para ahli dan orang yang berkompeten di bidangnya.

10. Tertarik mendengarkan acara “OPUSK” karena pembahasannya semakin menarik setiap harinya

Tabel4.10 Persentase Jawaban Responden X10

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,1% |
| Tidak Setuju | 8 | 24,2% |
| Ragu-Ragu | 9 | 27,3% |
| Setuju | 14 | 42,4% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.7, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 2 (6,1%), 8 (24,2%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (27,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 14 (42,4%) responden menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 42,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa masyarakat merasa tertarik mendengarkan acara “OPUSK” karena pembahasannya semakin menarik setiap harinya.

11. Acara “OPUSK” menyiarkan acara yang selalu di klarifikasi langsung dengan orang yang bersangkutan dalam pembahasannya.

Tabel4.11 Persentase Jawaban Responden X11

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 7 | 21,2 |
| Ragu-Ragu | 10 | 30,3 |
| Setuju | 8 | 24,2 |
| Sangat Setuju | 8 | 24,2 |
| Total | 33 | 100,0 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.11, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 7 (21,2%) responden menyatakan tidak setuju, 10 (30,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 (24,2%) responden menyatakan setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan Acara “OPUSK” menyiarkan acara yang selalu di klarifikasi langsung dengan orang yang bersangkutan dalam pembahasannya.

12. Acara yang disiarkan terlalu singkat yaitu 30 menit

Tabel 4.12 Persentase Jawaban Responden X12

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 8 | 24,2% |
| Ragu-Ragu | 5 | 15,2% |
| Setuju | 16 | 48,5% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.12, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 8 (24,2%) responden menyatakan tidak setuju, 5 (15,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (48,5%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara yang disiarkan terlalu singkat sehingga masyarakat merasa belum cukup untuk menambahkan opini terhadap acara yang dibahas pada hari itu.

13. Masyarakat merasa puas dengan tanggapan langsung narasumber untuk mengklarifikasi berita yang sedang disiarkan

Tabel 4.13 Persentase Jawaban Responden X12

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 4 | 12,1% |
| Ragu-Ragu | 23 | 69,7% |
| Setuju | 6 | 18,2% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.13, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan tidak ada, 4 (12,1%) responden menyatakan tidak setuju, 23 (69,7%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 (18,2%) responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 18,2%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan masyarakat merasa puas dengan tanggapan langsung narasumber untuk mengklarifikasi berita yang sedang disiarkan.

b. Penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning (Y)

1. Durasi yang singkat membuat kekurangan Informasi

Tabel 4.14 Persentase Jawaban Responden Y1

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 12 | 36,4% |
| Setuju | 12 | 36,4% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.14, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 12 (36,4%) responden menyatakan ragu-ragu, 12 (36,4%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 45,5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan adanya durasi yang singkat membuat kekurangan informasi.

2. Saudara merasa puas karena acara “OPUSK” selalu menampung opini masyarakat dengan baik.

Tabel 4.15 Persentase Jawaban Responden Y2

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,1% |
| Tidak Setuju | 13 | 39,4% |
| Ragu-Ragu | 4 | 12,1% |
| Setuju | 11 | 33,3% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.15, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 2 (6,1%), 13 (39,4%) responden menyatakan tidak setuju, 4 (12,1%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (33,3%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 42,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan mengenai masyarakat merasa puas karena acara “OPUSK” selalu menampung opini masyarakat dengan baik.

3. Acara “OPUSK” sangat memberikan informasi untuk masyarakat.

Tabel 4.16 Persentase Jawaban Responden Y3

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 13 | 39,4% |
| Setuju | 11 | 33,3% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.16, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 13 (39,4%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (33,3%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 42,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara “OPUSK” sangat memberikan informasi untuk masyarakat baik untuk kehidupan sehari-hari dan perkembangan informasi yang sedang hangat dibicarakan.

4. Acara “OPUSK” menyiarkan berita secara seimbang.

Tabel 4.17 Persentase Jawaban Responden Y4

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 8 | 24,2% |
| Ragu-Ragu | 5 | 15,2% |
| Setuju | 16 | 48,5% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.17, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 8 (24,2%) responden menyatakan tidak setuju, 5 (15,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (48,5%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara “OPUSK” menyiarkan berita secara seimbang, seimbang yang dimaksudkan disini adalah dalam menyiarkan berita tidak hanya berita ekonomi saja atau olahraga akan tetapi berita lainya juga di berikan agar masyarakat tau apa yang sedang terjadi saat ini.

5. Acara “OPUSK” memberi pengaruh terhadap lingkungan masyarakat.

Tabel. 4.18 Persentase Jawaban Responden Y5

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 6 | 18,2% |
| Ragu-Ragu | 10 | 30,3% |
| Setuju | 12 | 36,4% |
| Sangat Setuju | 4 | 12,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.18, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 6 (18,2%) responden menyatakan tidak setuju, 10 (30,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 12 (36,4%) responden menyatakan setuju, 4 (12,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara “OPUSK” memberi pengaruh terhadap lingkungan masyarakat, pengaruh disini merupakan perubahan sikap yang masyarakat saat memilih-milih media massa yang akan memberikan informasi penting untuk mereka.

6. Acara “OPUSK” juga bisa merubah opini masyarakat mengenai berita yang sedang simpang siur keberadaanya dengan di klarifikasi langsung dengan yang bersangkutan. **Tabel 4.19 Persentase Jawaban Responden**

Y6

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 3 | 9,1% |
| Ragu-Ragu | 7 | 21,2% |
| Setuju | 18 | 54,5% |
| Sangat Setuju | 4 | 12,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.19, dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 3 (9,1%) responden menyatakan tidak setuju, 7 (21,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 18 (54,5%) responden menyatakan setuju, 4 (12,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 66,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan Acara “OPUSK” juga bisa merubah opini masyarakat mengenai berita yang sedang simpang siur

keberadaanya dengan di klarifikasi langsung dengan yang bersangkutan

7. Setelah adanya acara “OPUSK” banyak masyarakat yang mengetahui berita yang lebih spesifik lagi kebenarannya.

Tabel. 4.20 Persentase Jawaban Responden Y7

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 5 | 15,2% |
| Ragu-Ragu | 5 | 15,2% |
| Setuju | 18 | 54,5% |
| Sangat Setuju | 4 | 12,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.20 dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 5 (15,2%) responden menyatakan tidak setuju, 5 (15,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 18 (54,5%) responden menyatakan setuju, 4 (12,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 67,5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan setelah adanya acara “OPUSK” banyak masyarakat yang mengetahui berita yang lebih spesifik lagi kebenarannya.

8. Acara “OPUSK” mengundang narasumber yang kurang menarik.

Tabel. 4.21 Persentase Jawaban Responden Y8

| | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| Tidak Setuju | 5 | 15,2% |
| Ragu-Ragu | 8 | 24,2% |
| Setuju | 16 | 48,5% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.21 dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 5 (15,2%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (48,5%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa acara “OPUSK” mengundang narasumber yang kurang menarik. Kurang menarik karena radio hanya menyiarkan suara saja, maka dari itu banyak warga yang tidak mengetahui lebih jelas mengenai narasumber.

9. Membatasi penelepon yang akan memberikan kritik,saran dan opini.

Tabel. 4.22 Persentase Jawaban Responden Y9

| | | Frequency | Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3% |
| | Tidak Setuju | 12 | 36,4% |
| | Ragu-Ragu | 9 | 27,3% |
| | Setuju | 10 | 30,3% |
| | Sangat Setuju | 1 | 3% |
| | Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.22 dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3%), 12 (36,4%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (27,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 10 (30,3%) responden menyatakan setuju, 1 (3%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 33,3%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan merupakan acara dialog interaktif yang wajib didengarkan membatasi penelepon yang akan memberikan kritik,saran dan opini.

10. Siaran “OPUSK” memberikan informasi yang bermanfaat

Tabel. 4.23 Persentase Jawaban Responden Y10

| | | Frequency | Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,1 |
| | Tidak Setuju | 11 | 33,3 |
| | Ragu-Ragu | 12 | 36,4 |
| | Setuju | 6 | 18,2 |
| | Sangat Setuju | 2 | 6,1 |
| | Total | 33 | 100,0 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.23 dari 33responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 2 (6,1%), 11 (33,3%) responden menyatakan tidak setuju, 12 (36,4%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 (18,2%) responden menyatakan setuju, 2 (6,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 24,3%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan siaran “OPUSK” memberikan informasi yang bermanfaat banyak yang setuju karena acara ini memberikan acara yang memotivasi dan memberikan wawasan yang luas untuk setiap pembahasan setiap temanya.

11. Acara “OPUSK” merubah tingkah laku saudara lebih waspada dalam memilih media massa.

Tabel. 4.24 Persentase Jawaban Responden Y11

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 3 | 9,1% |
| Ragu-Ragu | 9 | 27,3% |
| Setuju | 18 | 54,5% |
| Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.24 dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 3 (9,1%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (27,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 18 (54,5%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 63,6%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan acara “OPUSK” merubah tingkah laku saudara lebih waspada dalam memilih media massa. Banyak dari responden setuju mengenai hal ini karena sekarang ini banyak media massa yang memberitakan suatu informasi berlebihan dan lebih memihak kesatu tujuan.

12. Kritik masyarakat yang tidak terlalu direspon

Tabel. 4.25 Persentase Jawaban Responden Y12

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Valid Tidak Setuju | 4 | 12,1% |
| Ragu-Ragu | 6 | 18,2% |
| Setuju | 18 | 54,5% |
| Sangat Setuju | 5 | 15,2% |
| Total | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.25 dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0%, 4 (12,1%) responden menyatakan tidak setuju, 6 (18,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 18 (54,5%) responden menyatakan setuju, 5 (15,2%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 69,7%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa kritik masyarakat tidak terlalu direspon, dimana karena keterbatasan waktu atau durasi tersebut kritik, saran serta opini dari para pendengar tidak terlalu bisa direspon dengan cepat.

1. Variabel X dan Y

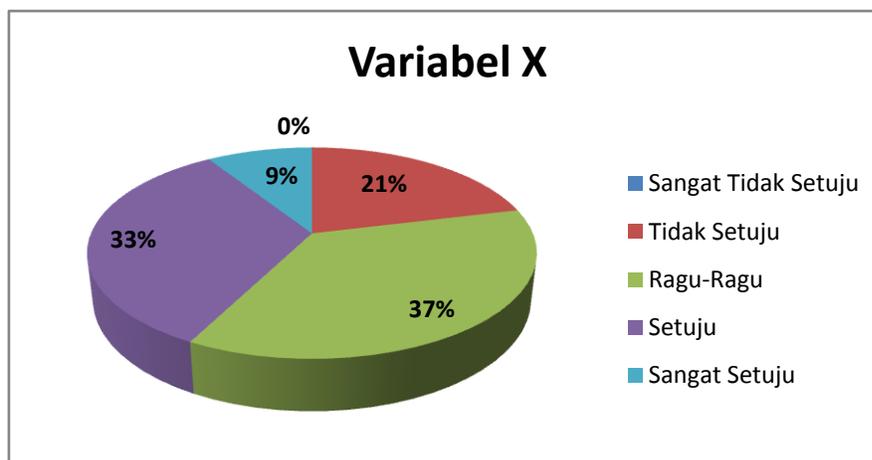
a. Variabel X

Tabel 4.26

Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel X

| | Pernyataan | Frekuensi | Persent (%) |
|-------|---------------------|-----------|-------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Tidak Setuju | 7 | 21,2% |
| | Ragu-agu | 12 | 36,4% |
| | Setuju | 11 | 33,3% |
| | Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| | Total n | 33 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017



Gambar 1 *Pie Chart* Jumlah Keseluruhan Variabel X

Dapat diketahui pada tabel 4.26 dan *pie chart* gambar 26 tersebut, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 0 (0%), 7 (21,2%) responden menyatakan

tidak setuju, 12 (36,4%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (33,3%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan sedang karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 42,4%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden memberikan jawaban yang menyatakan bahwa acara berita OPUSK memberikan persepsi yang sangat positif terhadap masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

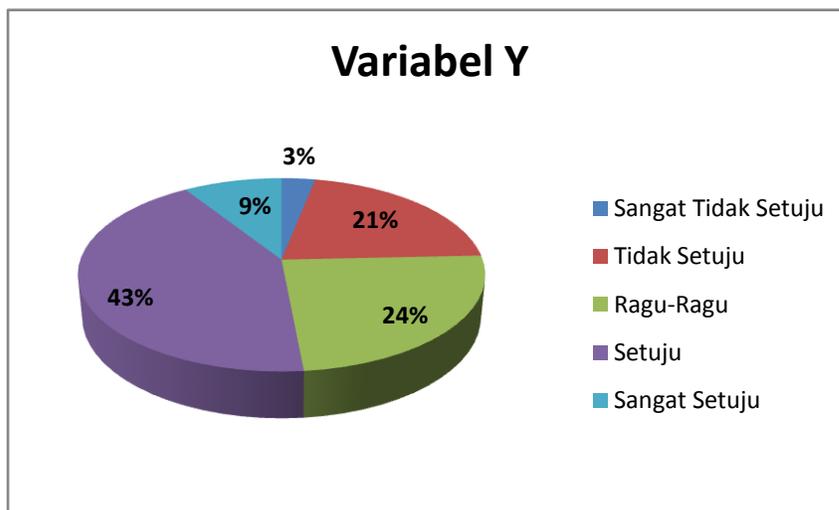
b. Variabel Y

Tabel 4.27

Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel Y

| | Pernyataan | Frequensi | Persent (%) |
|-------|---------------------|-----------|-------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,1% |
| | Tidak Setuju | 7 | 21,2% |
| | Ragu-agu | 8 | 24,2% |
| | Setuju | 14 | 42,4% |
| | Sangat Setuju | 3 | 9,1% |
| | Total n | 33 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang Diolah, Agustus 2017



Gambar 2 Pie Chart Jumlah Keseluruhan Variabel Y

Dapat diketahui pada tabel 4.27 dan *pie chart* gambar 27 tersebut, dari 33 responden yang menjawab indikator pernyataan sangat tidak setuju menunjukkan 1 (3,1%), 7 (21,2%) responden menyatakan tidak setuju, 8 (24,2%) responden menyatakan ragu-ragu, 14 (42,4%) responden menyatakan setuju, 3 (9,1%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 51,5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden memberikan jawaban yang menyatakan bahwa acara berita OPUSK memberikan persepsi yang sangat positif terhadap masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning yang terjawab dalam *questioner* ini.

5) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁸

Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Normal

H1 = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika Sig < 0,05 Ho ditolak

Jika Sig > 0,05 Ho diterima

Tabel 17

Hasil Normalitas Data

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|---------------------|
| | | OPUSK | PENERIMAAN |
| N | | 33 | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 40,24 | 40,24 |
| | Std. Deviation | 7,102 | 7,508 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,142 | ,119 |
| | Positive | ,085 | ,119 |
| | Negative | -,142 | -,091 |
| Test Statistic | | ,142 | ,119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,088 ^c | ,200 ^{c,d} |

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Agustus2017

⁶⁸Aryanto Rudi, Paduan Pratikum SPSS

Dari hasil uji output normalitas diatas bahwa Asymp.Sig sebesar 0,088 dan 0,200 yaitu lebih besar 0,05 artinya H_0 diterima dan dapat diambil kesimpulan, yang artinya H_1 ditolak maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

6) Uji Hipotesis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya, menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.⁶⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22, lihat tabel 18:

⁶⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2006), Cet Ke-2, h. 179.

Tabel18
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
(VariabelPengaruh Program Siaran OPUSK RRI Palembang– Terhadap
Penerimaan Informasi Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan
Kecamatan Kemuning)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,239 | 4,132 | | 1,026 | ,033 |
| OPUSK | ,895 | ,101 | ,846 | 8,844 | ,000 |

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Agustus 2017

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dari tabel 18 diketahui besarnya nilai $t = 1,026$ sedangkan nilai signifikan sebesar $= 0,033$ lebih kecil dari signifikan $0,05$ artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel acara siaran berita OPUSK terhadap persepsi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constan) nilainya sebesar 4.239 sedangkan untuk nilai acara siaran OPUSK di RRI Palembang sebesar $0,895$ sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (pengaruh program siaran OPUSK RRI Palembang– terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 4,239 + 0,895X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bawah pada tabel 19:

Tabel 19
Penerimaan Informasi Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,846 ^a | ,716 | ,707 | 4,064 |

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Agustus 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,716 (71,6%) hal ini menunjukkan acara siaran berita OPUSK memiliki pengaruh sebesar 71,6% terhadap persepsi masyarakat rt/rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning. Sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, dapat dilihat di tabel 20:

Tabel 20
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto:2014)

Apabila diperoleh angka negatif, maka berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00. Jadi, berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut,⁷⁰ maka nilai 0,716 termasuk korelasi yang kuat sifat hubungannya positif.

7) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,716 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antarpengaruh program siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning. Sedangkan nilai t sebesar $t = 8,844$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan antara acara siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut⁷¹:

⁷⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 65.

⁷¹Riduwan, *Op. Cit.*, h. 144.

d. Hipotesis yang dirumuskan

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh, acara siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh acara siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t).

e. Jika nilai t hitung $<$ t tabel 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

f. Jika nilai t hitung $>$ t tabel 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.⁷² Dengan signifikansi = $0,05/2$ (uji dua pihak) = $0,025$ dengan df (*degree of freedom*)⁷³ = $n-2 = 33-2 = 31$. Maka t tabel adalah 2,039 (lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh harga t hitung sebesar $t = 8,844 > 2,039$ dan signifikansi adalah 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari

⁷²Syofian Siregar, *Op. Cit.*, h.158.

⁷³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 285.

perogram siaran OPUSK RRI Palembang terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning..

2. PEMBAHASAN ANALISIS KUANTITATIF

Dalam penelitian ini, responden yang akan mengisi kuisisioner adalah masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning kota Palembang sebanyak 33 responden yang dibagikan pernyataan. Kuisisioner tersebut terdiri dari 25 pernyataan, yaitu 13 pernyataan untuk program siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang (X) dan 12 pernyataan untuk variabel penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning kota Palembang (Y). Untuk mengetahui pengaruh program siaran acara OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat rt/rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning. Penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 22 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana, penjelasannya sebagai berikut:

1. Kesimpulan pada tabel 4.1 - 4.13, bahwa jawaban responden hampir semuanya diatas 50 % hal ini menyatakan bahwa indikator dan dimensi serta variabel bernilai positif, artinya memiliki hubungan yang sangat kuat serta menghasilkan pengaruh yang positif terhadap penerimaan

informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang

2. Dari hasil analisis pada tabel 7.1 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel program siaran OPUSK terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning karena diperoleh persamaan. Jadi, $Y = 4,239 + 0,895X$ dimana nilai B (*constant*) sebesar 4,239 dan nilai B pada berita OPUSK $> 0,05$ yaitu 0,895 yang merupakan hasil positif maka di sana terdapat hubungan yang signifikan.
3. Pada tabel 7.2 pada kolom R square diperoleh nilai 0,716 (71,6%) hal ini menunjukkan pada program siaran OPUSK RRI Palembang memiliki pengaruh sebesar 71,6% terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning, sedangkan sisanya 28,4% hasil perubahan masyarakat Rt/Rw 09/04 dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y berpengaruh positif jika dilihat pada tabel 13 tabel Interpretasi Koefisien Korelasi menunjukkan kuat.
4. Perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu ($t = 8,844 > 2,039$) dan signifikansi adalah 0,000. Artinya ada pengaruh antara program siaran OPUSK RRI Palembang terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada pengaruh antara program siaran OPUSK RRI Palembang terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning. Dari keseluruhan data yang telah diuji dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat disimpulkan dari beberapa uji diatas bahwa program siaran OPUSK RRI Paelmbang memiliki pengaruh positif yang kuat sebesar 71,6% dilihat dari taraf pengukuran interpretasi koefisien korelasi terhadap peneimaan informasi masyarakat di Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan.

Ditinjau dari usia dan latar belakang pendidikan masyarakat dan para pendengar yang aktif mendengarkan acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) menyatakan bahwa perogram acara merupakan acara yang sangat bagus untuk memberikan informasi dan mengklarifikasi berita yang sedang simpang siur kebenarannya. Pernyataan ini dibenarkan oleh salah satu pendengar setia program acara OPUSK yaitu saudari Erni Susnita mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang sekaligus tinggal di lingkungan Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan,⁷⁴ mengatakan bahwa acara tersebut sangat berguna dan memberikan wawasan yang luas dimanan mereka jadi lebih ingin sering mendengarkan acara dialog interaktif ini di pagi hari karena memberikan informasi yang sangat positif, mereka juga

⁷⁴Erni Susnita, Mahasiswa sekaligus Masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan, Wawancara tanggal 14 Agustus 2017

mengetahui mengenai berita kota baik dari segi politik, ekonomi, pendidikan, olahraga dan umum.

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh Bapak M. Daud Abdul yang menyatakan bahwa acara ini bermanfaat baik untuk dikalangan muda ataupun tua karena acara ini mampu menampung opini dari masyarakat dan langsung memberikan tanggapan bahkan dari narasumbernya.⁷⁵ Pengaruh yang paling terlihat dan dominan adalah tingkah laku remaja yang semakin waspada terhadap lingkungan, untuk orang tua mereka lebih mengetahui berita sehari-hari dan lebih waspada terhadap pergaulan anak mereka untuk mencari dan memilih media informasi. Penelitian ini terbukti bahwa program siaran OPUSK RRI Palembang memberikan pengaruh yang positif terhadap penerimaan informasi masyarakat Rt/Rw 09/04 kelurahan pahlawan kecamatan kemuning.

Ditinjau dari teori yang di kemukakan oleh J.B. Watson dalam buku Dedi Mulyana yang berjudul ilmu komunikasi (2013:143) mengenai penganut behaviorisme memusatkan perhatian kepada perilaku nyata (*overt behavior*) atau proses-proses psikologi yang dapat diukur. Perilaku dijelaskan menurut gerak-gerak reflek yang dipelajari atau yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned reflexes*). Maka dari hasil penelitian perubahan yang dihasilkan dari acar OPUSK adalah banyak dari masyarakat yang menerima informasi

⁷⁵M. Daud Abdul, Masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan, Wawancara tanggal 14 Agustus 2017.

dengan baik, wawasan mereka semakin bertambah, dan perilaku yang kentara mereka lebih cenderung bijak memilih media massa yang akan menjadikan media pemberi informasi untuk kebutuhan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengemukakan dan menguraikan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Acara Program Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) merupakan program yang di siarkan Radio Republik Indonesi. Lebih tepatnya siaran OPUSK ini disiarkan di RRI Pro 1 FM 92,4 MHz pada pukul 08.00–09.00 WIB, siaran ini merupakan dailog interaktif yang menampung opini, kritik, saran dari publik. Dimana isi pembahasan dialog ini meliputi berita ekonomi, agama, politik, olahraga dan sosial yang melingkupi kawasan kota Palembang dan sekitarnya dengan mengundang langsung narasumbernya.
2. Perhitungan variabel X untuk Acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) Di RRI Palembang, memiliki nilai yang positif dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 53,3% dan berada direntang skala tinggi dengan nilai mean sebesar responden 45,17. Selanjutnya perhitungan variabel Y persepsi masyarakat rt/rw 09/04 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning bernilai positif dengan responden jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 59,7% dan berada di rentang skala tinggi nilai mean sebesar 42,52. Dari analisis uji hipotesis diketahui jumlah keseluruhan sebesar 63,7% terhadap

variabel X, dapat ditafsirkan “KUAT” dan 36,3% lainnya dipengaruhi faktor diluar faktor variabel X. Efek dari acara OPUSK sendiri lebih mengenai sasaran stimulus dimana masyarakat merasa mendapatkan penambahan informasi yang aktual dan terpercaya, menambah wawasan dan lebih cenderung memilih-milih media massa sebagai media informasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, penulis memberikan saran atau masukan:

1. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dan acara Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam siaran yang dijalankan, tidak hanya berita dalam kota Palembang tapi juga sekitar kota yaitu OKI, OKU dan Lempuing. Lebih luas dalam penyebaran frekuensi dengan radius lebih dari 100 kilo meter. Memberikan dan menyairkan acara yang lebih edukatif dan efektif untuk semua lapisan masyarakat.
2. Para pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang diharapkan dapat memilih dan memilah sumber berita yang dapat dipercaya dan menyalurkan opini, kritik kalian terhadap media manapun. Selain itu para pembaca lebih variatif dalam mendengarkan ataupun membaca berita di media apapun, tidak hanyaterfokus pada satu media saja agar pembaca lebih objektif dalam menilai suatu berita dalam media khususnya media radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Syaiful. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Asy'ari Oramahi, Hasan. 2011. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga
- Berpedoman Pada Buku Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Edisi Refisi.tahun 2016.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan, Bungin. 2009. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Carol wade & Carol Travis. 2002. *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dokumentasi data LPP RRI Palembang, dikutip pada tanggal 30 Mei 2017.
- Erni Susnita, Mahasiswa sekaligus Masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan, Wawancara tanggal 14 Agustus 2017
- Ferry Widodo, Kepala Pembinaan RRI Palembang , Wawancara tanggal 16 November 2017.
- Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin. 2013. *Dasar – dasar Penyiaran*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group
- [http:// www.rri.co.id/profil.html](http://www.rri.co.id/profil.html), di akses pukul17:00 wib pada tanggal 22 Desember,.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Edisi Revisi II, Erlangga
- Indra Astuti, Santi. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

- Kartono, Kartini. 2001. *Psikologi Umum*. Bandung: Edisi Revisi VI Alumni
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Prenada media Group
- Kurnadi Shahab. 2013. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Arrusmedia
- Masri Singarimbun & Sofyan Efendi. 2006. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES
- M. Romli, Asep Samsul. 2004. *Broadcast Journalism*. Bandung: Nuansa Cendikia
- M. Daud Abdul, Masyarakat di Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan, Wawancara tanggal 14 Agustus 2017.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2011. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga
- P Robbins, Stephen Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan, Penyunting Tanty Tarigan. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Edisi Revisi VIII, PT. Prehallindo
- Pitus A Partanto & M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ramdhani, Safian. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung
- Ridwuan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ruslan, Rosady. 2001 *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, (Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Edisi Revisi XIII, PT. Raja Grafindo Perasada
- S. Sunarjo & Djoenaesih. 1999. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta
- 1997. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta

- Saputra, Lukman Surya. 2007. *Pendidikan Kwarganegaraan*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shadily, Hassan. 2000. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Singarimbun, Masri & Sofyan Efendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekamto, Soerjono. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali
- Subgyo, Joko. 1999. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rinera Cipta
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadaria, A.S. Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sumarno. 2001. *Pengantar Studi Komunikasi Politik*. Jakarta: Indeks
- Sunarjo & Djoenasih. 1999. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty
- Surya Saputra, Lukman. 2007. *Pendidikan Kwarganegaraan*. Bandung: Setia Purna Inves
- Sztompka, Piotr di terjemahkan oleh Alimandan. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Penada Media Group.
- Uchjana Effendy, Onong . 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju
- 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Wade, Carol & Carol Travis. 2002. *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wahyudi. J. B.1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offsed
- 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2004. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SmartPLS*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta

Jawaban Responden dari Variabel X

(Acara Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi)

| No | Jumlah skor pada variabel X | | | | | | | | | | | | | ΣX |
|----|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|------------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 46 |
| 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 44 |
| 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 38 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 45 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 33 |
| 8 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 33 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 38 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 15 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 33 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 34 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 47 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 38 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 45 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 42 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 32 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 30 |
| 28 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 40 |
| 29 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 38 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 45 |

Jawaban Responden dari Variabel Y

| No | Jumlah skor pada variabel Y | | | | | | | | | | | | ΣY |
|----|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|------------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 40 |
| 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 37 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 30 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 43 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 28 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 35 |
| 9 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 12 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 15 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 33 |
| 16 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 34 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 44 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 45 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 38 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 47 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 45 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 33 |
| 28 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 4 | 44 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 38 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 40 |

Daftar Nama Responden Rt/Rw 09/04
Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | PEKERJAAN |
|----|-----------------------|---------------|------|------------------|
| 1 | ABDUL DAUD | L | 58 | PENSIUNAN |
| 2 | NURSIYAH | P | 45 | KADER POSYANDU |
| 3 | EBIN | L | 22 | MAHASISWA |
| 4 | ABDUL UMAR | L | 50 | PENGURUS MASJID |
| 5 | HERI CIK | L | 31 | PEDAGANG |
| 6 | ERLA SULASTRI | P | 23 | MAHASISWA |
| 7 | HELMIYATI | P | 23 | WIRASWSTA |
| 8 | SURYA DARMA ALI | L | 55 | KETUA RT |
| 9 | ERNI SUSNITA | P | 22 | MAHASISWA |
| 10 | GADIS | P | 37 | IBU RUMAH TANGGA |
| 11 | DIA | P | 18 | PELAJAR |
| 12 | H. AMIN SAIFUL | L | 68 | KETUA RW |
| 13 | LUSIANA | P | 18 | PELAJAR |
| 14 | FAUZAN | L | 24 | PEDAGANG |
| 15 | MISWANTO | L | 48 | PNS |
| 16 | TURYATI | P | 38 | PNS |
| 17 | LULUS MUJIONO | L | 30 | SATPAM |
| 18 | MUHARDI | L | 23 | MAHASISWA |
| 19 | SINGGIH SAPUTRA | L | 35 | WIRUSAHA |
| 20 | DEVI REZKYANI | P | 22 | MAHASISWA |
| 21 | DERI ADRIAN | L | 17 | PELAJAR |
| 22 | ETA MARLINI | P | 24 | IBU RUMAH TANGGA |
| 23 | MELY YUHENI | P | 33 | IBU RUMAH TANGGA |
| 24 | ISKANDAR | L | 37 | BURUH |
| 25 | SURYA | L | 42 | BURUH |
| 26 | SETIVEN | L | 39 | KARYAWAN |
| 27 | VINCEN | L | 16 | PELAJAR |
| 28 | JULIUS | L | 28 | KARYAWAN |
| 29 | TIARA LESTARI | P | 20 | MAHASISWA |
| 30 | KARYONO | L | 44 | PNS |
| 31 | IWAN PEN | L | 38 | SOPIR |
| 32 | SUBHAN | L | 41 | TUKANG BECAK |
| 33 | BRIGADIR M. OKTARIZAL | L | 35 | POLISI |

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 619 TAHUN 2017

TENTANG

FENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA

TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang

1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat

1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah diselaraskan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dra.Hj. Eni Murdiati M.Hum NIP : 19680226 199403 2 006
2. Suryati, M. Pd NIP : 19720921 200604 2 002

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : DEBY CHARISTA
NIM/Jurusan : 13 53 0016 / Jurnalistik
Semester/Tahun : GENAP / 2016 - 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat RT/RW 09/04 Kecamatan Kemuning Kelurahan Pahlawan Palembang).

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 19 bulan Mei Tahun 2018.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 19 - 05 - 2017
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik
 Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)
 Pembimbing I : Dra. Eni Murdiati, M.Hum

| No | Hari / Tgl | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|------------|--|-------|
| 01 | 19-01-2017 | Seminar proposal | 37. |
| 02 | 15-05-2017 | perbaiki proposal. | 37. |
| 03 | 16-05-2017 | perbaiki jurnal. | 37. |
| 04 | 19-05-2017 | Ace. proposal | 37. |
| 05 | 18-09-2017 | perbaiki BAB. I. | 37. |
| 06 | 22-09-2017 | perbaiki sampul, abstrak, hasil penelitian | 37. |
| 07 | 27-09-2017 | perbaiki daftar pustaka | 37. |
| 08 | 9-10-2017 | Skripsi An yb. sudah selesai dibimbing & Ace ltd munaqosah | 37. |

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)

Pembimbing II: Suryati, M.Pd.

| NO | Hari / Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|---|
| 1. | 19 / 1 / 2017 | Seminar Proposal. |  |
| 2 | 15 / 5 / 2017 | Perbaikan Proposal |  |
| 3. | 17 / 5 / 2017 | ACC Proposal |  |
| 4. | 5 / 6 / 2017 | BAB I dan BAB II Cover + Rumusan masalah, Jenis metodologi, penelitiannya + Daftar pustaka + Ambh kesimpulan dari persepsi |  |
| 5. | 10 / 6 / 2017 | Perbaikan BAB I dan II Perbaikan sesuai konsultasi dan di Lanjutkan. |  |

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)

Pembimbing II: Suryati, M.Pd.

| NO | Hari / Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|---|
| 6 | 14 / 6 / 2017 | BAB <u>III</u> Konsultasi tentang teknik penulisan wawancara - Analisis keseluruhan - Baca skripsi |  |
| 7 | 19 / 6 / 2017 | Langsung perbaikan BAB <u>III</u> dan Angket sesuai yang di bimbingkan ACC di Lanjutkan BAB <u>IV</u> dan <u>V</u> - Angket Menggunakan bahasa yang lebih Variasi |  |

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)

Pembimbing II: Suryati, M.Pd.

| NO | Hari / Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|---|---|
| 8 | 24 / 7 / 2017 | Konsultasi tentang Angket Penelitian ACC dan Konsultasi tentang BAB <u>IV</u> pengurutan tabel baru |  |
| 9 | 25 / 7 / 2017 | Perbaikan Bab <u>IV</u> tentang Perspektif di Wilayah ACC di lanjutkan hasil Penelitian |  |
| 10 | 9 / 8 / 2017 | Tentang hasil penelitian Keaktifan, Kesimpulan di Sesuaikan dengan |  |

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)

Pembimbing II: Suryati, M.Pd.

| NO | Hari / Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|---|-------|
| 11 | 11 / 8 / 2017 | Rumusan Masalah, Bahasa Isian & Sesuaikan dan Sederhanakan. Tentang bab IV dan V ACC dan di lanjutkan buat Abstrak | |
| 12 | 21 / 8 / 2017 | Konsultasi Abstrak - perbaiki isi Abstrak - Acc Abstrak ACC siap di Manaqasah dari Pembimbing II. | |

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Deby Charsita
 Nim : 13530016
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM SIARAN OPINI PUBLIK SOLUSI DAN
 KLARIFIKASI (OPUSK) RRI PALEMBANG TERHADAP
 PENERIMAAN INFORMASI
 (Studi Pada Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
 Palembang)

Penimbing I : Suryati, M.Pd.

| NO | Hari / Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|---|
| 13 | 22/9/2017 | Konsultasi perbaikan Judul dan lainya Acc semua dari BAB I Sampai <u>I</u> dari pembim- bing <u>II</u> . |  |

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Deby Charsita

NIM : 13530016

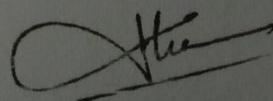
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik

Judul Skripsi : Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi
(OPUSK) RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi
(Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan
Kecamatan Kemuning)

Penguji I : Drs. Aliasan M.Pdi

| NO | DAFTAR PERBAIKAN |
|----|---|
| 1 | Abstrak |
| 2 | Pengambilan Sampel |
| 3 | Penambahan Argumen Dari Kepala RRI Palembang |
| 4 | Penambahan Argumen Dari Masyarakat yang Mendengarkan Acara OPUSK |

Penguji I



Drs. Aliasan M.Pdi

NIP.19610828199101 001

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Deby Charsita

NIM : 13530016

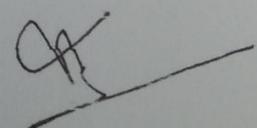
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik

Judul Skripsi : Pengaruh Program Siaran Opini Publik Solusi dan Klarifikasi (OPUSK) RRI Palembang Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 09/04 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning)

Penguji II : Muslimin, M. Kom. I

| NO | DAFTAR PERBAIKAN |
|----|--|
| 1 | Perubahan Definisi "Pengaruh" Dari Para Ahli |
| 2 | Penulisan |

Penguji II



Muslimin, M. Kom. I

NIP. 2022107801